

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET BAGI ANAK-ANAK
(Studi Kasus di Dusun Monsinget Desa Kajhu)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

AFZUL HAYATI

NIM. 170212083

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2021

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET BAGI ANAK-ANAK
(Studi Kasus di Dusun Monsinget Desa Khaju)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Diajukan Oleh :

**AFZUL HAYATI
NIM. 170212083**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh :

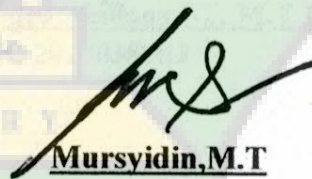
Pembimbing I



Ghufran Ibnu Yasa MT

Nip.198409262014031000

Pembimbing II



Mursyidin, M.T

NIDN. 0105048203

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET BAGI ANAK-ANAK
(Studi Kasus di Dusun Monsinget Desa Kajhu)**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 31 Desember 2021**
26 Jumadil Awal 1443 H

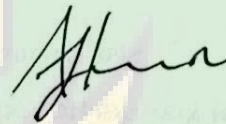
Panitia Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



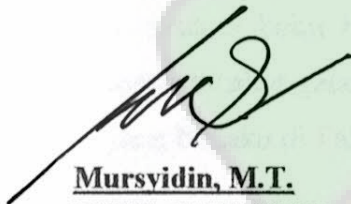
Ghufran Ibnu Yasa MT
Nip. 198409262014031000

Sekretaris,



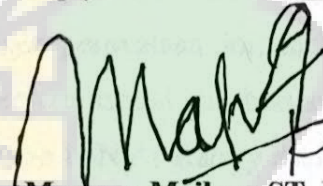
Cut Azhar Fuady, M.T
Nip. 201801201119882073

Penguji I,



Mursyidin, M.T.
NIDN. 0105048203

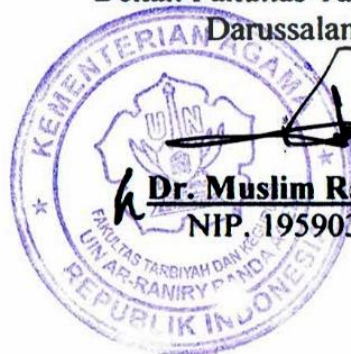
Penguji II,



Masfura Mailany, ST., M.T.I
NIDN. 2027038903

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afzul Hayati

NIM : 170212083

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsu data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Apabila dikemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 31 Desember 2021

Yang Menyatakan,





AFZUL HAYATI

170212083

ABSTRAK

Nama : Afzul Hayati

NIM : 170212083

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Internet Bagi Anak- Anak (Studi Kasus di
Dusun Monsinget Desa Kajhu)

Kata Kunci : Internet, Anak-anak

Pembimbing I : Ghufran Ibnu Yasa M.T

Pembimbing II : Mursyidin, M.T

Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer melalui sambungan telepon umum maupun pribadi, namun secara individual jaringan komponen dikelola oleh agen-agen pemerintah. Penggunaan internet dikalangan anak-anak Dusun Monsinget Desa Kajhu sudah dimulai semenjak mereka berusia dibawah lima tahun (balita). Mereka sudah menggunakan internet untuk menonton film di youtube, mendengarkan musik religi dan bermain game online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak, dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuisisioner atau angket dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif bagi anak laki-laki dan perempuan di Dusun Monsinget Desa Kajhu, dan terdapat pengaruh negatif bagi anak-anak berdasarkan biaya Rp.20.000 perhari dan Rp.100.000 perbulan, hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 8.729 - 0,25$ dan $Y = 8.729 - 0,02$ pada taraf signifikan 5%.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis masih diberi kesehatan jasmani dan rohani sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Internet Bagi Anak-Anak (Studi Kasus di Dusun Monsinget Desa Kajhu)”. Serta sholawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW atas yang telah mengubah pola pikir manusia dari pola pikir jahiliyah menjadi pola pikir islamiah.

Skripsi ini disusun dengan maksud guna memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Terimakasih kepada Allah SWT, dan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW.
2. Ibunda dan ayahanda tercinta yang selalu mengingatkan, memberikan semangat dan mendoakan setiap saat demi kesuksesan anaknya.
3. Bapak Dr.Muslim Razali, S.H, M.Ag, selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.
4. Bapak Yusran, M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan ibu Mira Maisura,M.Sc selaku sekretaris Prodi Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Darussalam BandaAceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Ghufran Ibnu Yasa M.T selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, kritikan dan motivasi kepada penulis dari tahap awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.

6. Bapak Mursyidin M.T, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, kritikan dan motivasi kepada penulis dari awal bimbingan hingga sampai saat ini.
7. Kepada dosen dan staf Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
8. Kepada para sahabat Basecamp dan Kunco Barokah serta kawan-kawan seperjuangan di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran serta ide-ide yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

Banda Aceh, 31 Desember 2021

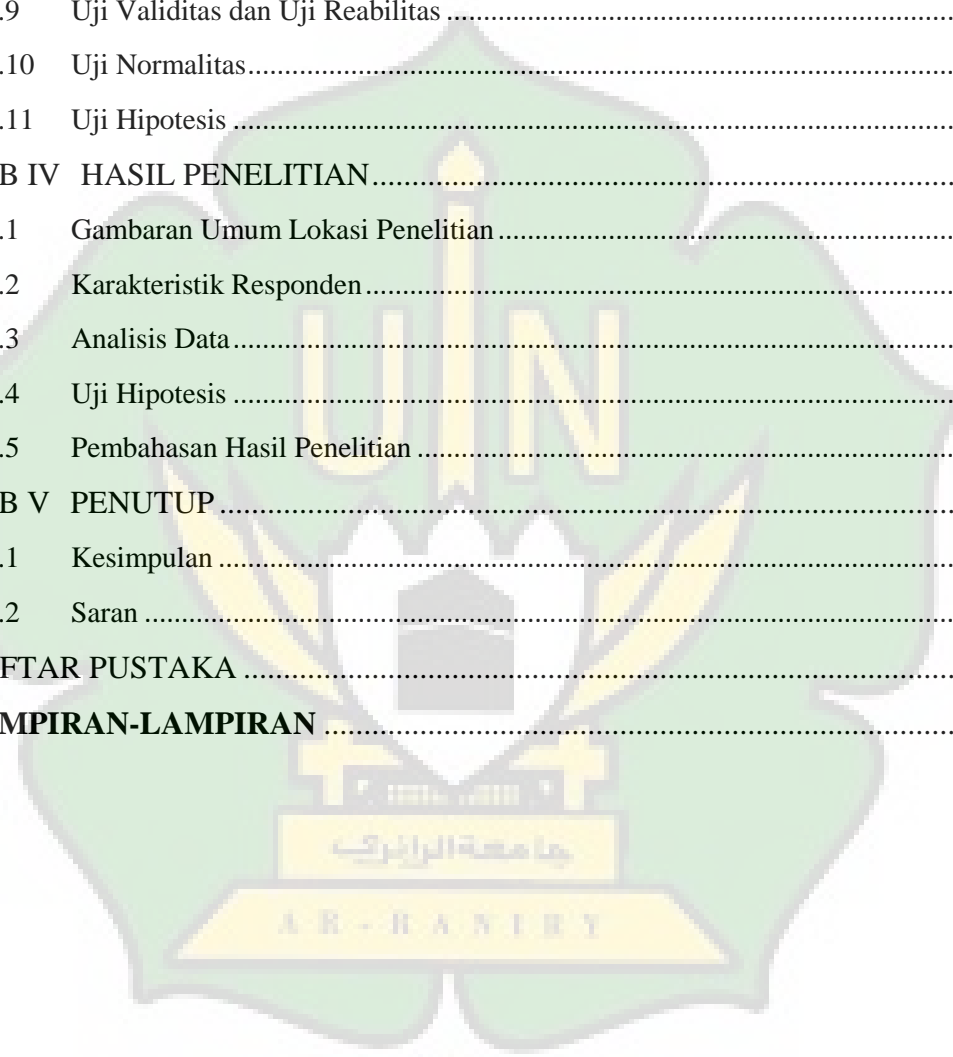
Penulis,

Afzul Hayati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batas Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Internet	7
2.1.1 Pengertian Internet	7
2.1.2 Sejarah Internet	7
2.1.3 Fungsi Internet	9
2.1.4 Manfaat internet	10
2.1.5 Dampak internet	12
2.2 Internet bagi Anak- anak	14
2.3 Kajian Pustaka	14
2.4 Kerangka Berfikir	17
2.5 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Lokasi penelitian	20
3.3 Tahapan penelitian	20

3.4	Instrumen Penelitian	22
3.5	Metode Penelitian	25
3.6	Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel	25
3.7	Teknik pengumpulan data	26
3.8	Teknik Analisis Data	27
3.9	Uji Validitas dan Uji Reabilitas	28
3.10	Uji Normalitas	29
3.11	Uji Hipotesis	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN	31
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2	Karakteristik Responden	33
4.3	Analisis Data	35
4.4	Uji Hipotesis	44
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V	PENUTUP	52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN-LAMPIRAN		56



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	22
Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen.....	23
Tabel 3.3 instrumen penelitian.....	26
Tabel 3.4 analisis data responden.....	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	33
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan umur.....	34
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan biaya	34
Tabel 4.4 Perhitungan persentase berdasarkan jenis kelamin.....	35
Tabel 4.5 Perhitungan persentase berdasarkan umur.....	36
Tabel 4.6 Perhitungan persentase berdasarkan biaya.....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas berdasarkan jenis kelamin.....	38
Tabel 4.8 uji validitas anak umur 6-8 tahun.....	39
Tabel 4.9 Hasil uji validitas biaya penggunaan internet.....	40
Tabel 4.10 Hasil uji reabilitas berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 4.11 Hasil uji reabilitas berdasarkan umur.....	41
Tabel 4.12 Hasil uji reabilitas berdasarkan biaya.....	42
Tabel 4.13 Hasil uji normalitas berdasarkan jenis kelamin.....	43
Tabel 4.14 Hasil uji normalitas berdasarkan umur.....	43
Tabel 4.15 hasil uji normalitas berdasarkan umur.....	43
Tabel 4.16 Hasil uji T berdasarkan umur.....	46
Tabel 4.17 Hasil uji T berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4.18 Hasil uji T berdasarkan biaya.....	46
Tabel 4.19 Koefesiensi berdasarkan jenis kelamin.....	47
Tabel 4.20 Koefesiensi berdasarkan umur.....	48
Tabel 4.21 Koefesiensi berdasarkan biaya.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	21
Gambar 4.1 Sketsa Gampong	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 1.2 Hasil Responden.....	57
Lampiran 1.3 Hasil Uji Validitas data	58
Lampiran 1.4 Dokumentasi Penelitian.....	66
Lampiran 1.5 Daftar Riwayat Hidup.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer melalui sambungan telepon umum maupun pribadi, namun secara individual jaringan komponen dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas maupun sukarelawan. Internet muncul dari jaringan jarak jauh yang dikembangkan oleh *ARPANET* diakhir tahun 60-an. Menurut Shidarta (1996), internet merupakan suatu faktor yang paling dibutuhkan oleh setiap orang, yaitu sebagai salah satu informasi yang akhir-akhir ini paling sering digunakan untuk menyimpan dan menyebarkan informasi. Internet bukanlah sebuah hal dan kata yang asing lagi diseluruh dunia termasuk di Indonesia internet merupakan sebuah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Sumber daya informasi ini sangat luas dan sangat besar sehingga tidak ada satu orang atau organisasi yang dapat menanganinya sendiri[1].

Aceh merupakan salah satu provinsi yang berada di pulau Sumatera dan Aceh telah ditetapkan sebagai *Smart province* yaitu pengembangan provinsi dalam teknologi digital yang berbasis pada penggunaan pengetahuan teknologi. *Smart province* adalah bagian dari strategi untuk mengejar ketinggalan dari daerah lain agar Aceh dapat bergerak lebih baik dan lebih maju (Medan Bisnis Daily, 2018). Hal tersebut dapat memberikan peluang bagi masyarakat khususnya anak-anak Aceh untuk menggunakan internet. Tujuan orang tua memberikan internet pada anak yaitu untuk pembelajaran dan karena itu orang tua percaya bahwa penggunaan internet pada anak dapat meningkatkan prestasi akademik anak dan orang tua menganggap internet telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan anak saat ini tanpa memikirkan masalah yang dapat disebabkan dari internet (Odabasi,2005). Dalam hal ini orang tua tidak sepenuhnya memahami risiko-risiko yang disebabkan dari internet (Livingstone & Bober, 2004). Meskipun penggunaan internet pada anak dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran,

namun jika waktu yang dihabiskan terlalu lama dalam menggunakan internet, hal tersebut juga dapat memberikan sisi negatif bagi anak[2].

Perkembangan teknologi khususnya pada teknologi jaringan internet saat ini secara tidak langsung telah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan informasi dan komunikasi. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan teknologi internet ini adalah dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi dimana internet dapat menjadi salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Beberapa desa yang ada di kabupaten Aceh Besar telah memanfaatkan teknologi internet dalam proses pembelajaran yang dilakukan antara lain dengan membuat sistem informasi secara online, pemanfaatan sistem informasi secara online juga diikuti dengan memberikan fasilitas akses jaringan internet sehingga siswa-siswi dapat bebas mengakses internet kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Masa kanak-kanak adalah fase yang panjang selama rentang kehidupan, fase individu masih tidak terlalu berdaya dan masih bergantung kepada orang disekitarnya. Masa kanak-kanak merupakan masa yang ditandai dengan adanya perubahan secara fisik maupun psikologis (Hurlock, 2011). Menurut Hurlock (2011) masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) berlangsung dari usia 6-12 tahun atau hingga saatnya anak menjadi matang secara seksual. Akhir masa kanak-kanak disebut juga dengan usia Sekolah Dasar. Pada usia ini anak diharapkan mendapatkan dasar-dasar pengetahuan yang dianggap perlu untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan anak dimasa yang akan datang (masa dewasa), dan mempelajari berbagai keterampilan tertentu, yaitu keterampilan akademik maupun non-akademik (Hurlock, 2011). Pada usia Sekolah Dasar anak memiliki minat yang besar untuk berinteraksi dan memiliki hubungan dengan orang-orang disekitar yang besar untuk berinteraksi dan memiliki hubungan dengan orang-orang disekitar dan pada usia Sekolah Dasar anak berada pada fase eksplorasi diri, fase dimana anak harus mendapatkan stimulasi-stimulasi diri lingkungan sosial (Hurlock, 2011). Perkembangan teknologi membuat anak usia ini sudah terpapar dengan internet, anak menjadi lebih tertarik menggunakan internet untuk

melakukan berbagai aktivitas seperti mencari informasi, bermain games, menghilangkan kebosanan dan juga sarana untuk anak melakukan interaksi sosial, seperti melakukan obrolan dengan teman secara daring (Valkenburg & Soeters, 2001)[1]. Puspita Adiyani Candra (2013:7-8) terhadap 100 anak sekolah yang berusia 6-12 tahun di Surabaya pada tahun 2013 menunjukkan bahwa dua puluh tujuh persen (27%) anak menggunakan internet pertama kalinya pada usia 8 tahun. Sebanyak 19% menggunakan nya pada usia 7 tahun dan 12% pada usia 6 tahun. Beberapa responden mengaku mengenal internet sejak usia lima tahun (balita) atau bahkan sebelumnya. Data menunjukkan 12% anak-anak telah mengenal internet pada usia 5 tahun, 4% pada usia 4 tahun, dan 1% pada usia 3 tahun (Candra,2013). Dari temuan penelitian tersebut terlihat pengguna internet berusia muda dan bahkan perkenalan mereka dengan internet dimulai diusia balita.

Di sisi lain, internet juga memiliki dampak negatif dan positif. Dampak negatif penggunaan internet bagi anak-anak adalah dapat menimbulkan kecanduan yang menyebabkan anak-anak kurang berinteraksi dengan anggota keluarga maupun teman sebayanya. Internet juga sering dianggap memberikan dampak negatif karena alasan konten seperti pornografi, kekerasan, dan *cyberbullying*. Adapun dampak positif nya dapat digunakan sebagai sarana belajar oleh anak. Sebagai contohnya, studi yang dilakukan oleh Christina Davidson (2011) menunjukkan bahwa internet bisa digunakan secara positif oleh anak-anak dirumah. Melalui kasus yang sederhana, Davidson (2011: 38-41) menunjukkan bagaimana internet dapat membantu anak-anak dalam mencari segala informasi tentang cicak melalui Google. Informasi yang dicari oleh anak-anak bersama dengan orang tua mereka menghasilkan tulisan bersama mengenai cicak. Studi ini menunjukkan bahwa untuk dapat menggunakan internet secara positif, anak-anak membutuhkan bimbingan orangtua. Pembimbingan ini merupakan sebuah wujud nyata dari literasi digital yang dapat ditularkan dari orangtua kepada anak-anak, terutama yang berusia dibawah 12 tahun. Pentingnya peran orangtua sebagai pendamping anak dalam menggunakan internet tidak lain karena anak belum

mempunyai kecakapan teknis, pengetahuan maupun emosi dalam mengakses berbagai informasi dan hiburan melalui internet.

Dapat kita lihat di era globalisasi ini, penggunaan internet di kalangan anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu sudah dimulai semenjak mereka berusia dibawah lima tahun (balita). Mereka sudah menggunakan internet untuk menonton film di youtube, mendengarkan musik religi dan bermain game online. Akan tetapi sebaiknya orang tua tidak memberikan hp kepada anak-anak yang masih dibawah lima tahun (balita), karena dapat menyebabkan kurangnya interaksi anak terhadap orang tua dan terhadap teman-teman yang seumurannya dengan anak tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Internet Bagi Anak-Anak (Studi Kasus di Dusun Monsinget Desa Kajhu)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dari latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dusun Monsinget

Untuk dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak.

2. Anak-anak

Supaya mereka lebih mengetahui apa itu internet dan tidak salah dalam menggunakannya.

3. Orangtua

Dapat memberikan gambaran kebiasaan penggunaan internet anak, sehingga masyarakat mengetahui aktifitas anak-anak dalam penggunaan internet dan meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan.

4. Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman dalam hal mengadakan penelitian sehingga akan terpacu untuk meningkatkan potensi diri dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya dalam menjalankan penelitiannya.

1.5 Batas Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Monsinget Desa Kajhu untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pengguna internet bagi anak-anak.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam mengkaji isi skripsi kuantitatif ini, maka sistematika yang dipakai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 terdapat latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab 2 terdapat teori dari buku dan jurnal terkait dengan penelitian seperti pengertian internet, internet bagi anak-anak, kajian pustaka, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab 3 terdapat metode penelitian dan analisis yang dilakukan didalam penelitian ini seperti jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 terdapat hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak (studi kasus di desa Monsinget).

BAB V : PENUTUP

Pada bab 5 terdapat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak (studi kasus di Dusun Monsinget Desa Kajhu).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Internet

2.1.1 Pengertian Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer terhubung di internet melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama yaitu dengan TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) (Shahab:2000). Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia.

Nasution (2006) mengungkapkan bahwa internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain: komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data dan kolaborasi.

Aktivitas yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-commerce*, *e-banking*, *e-government*, *e-learning* dan lainnya. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses dengan proses pembelajaran adalah *e-learning*. *E-learning* adalah wujud penerapan teknologi informasi dibidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar disekolah dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet[3].

2.1.2 Sejarah Internet

Rangkaian pusat yang membentuk internet diawali pada tahun 1969 oleh ARPA (*Advanced Research Project Agency*), sebuah badan yang dibentuk pada tahun 1958 oleh Amerika yang terdiri dari para peneliti dan teknisi dari universitas dan laboratorium yang ada di Amerika. Awalnya, badan ini dibentuk untuk menyaingi Rusia, yang saat itu lebih maju dibidang satelit. Para peneliti pun

bekerja, tidak harus satu lokasi, untuk membuat penelitian dan mendedikasikan hasil penelitian tersebut untuk perkembangan teknologi Amerika Serikat. Karena mereka bekerja dengan satu tujuan, tentu mereka saling berbagi hasil penelitian sesering mungkin. Namun, karena peneliti tersebut bekerja tidak dalam satu lokasi, mereka mengalami kesulitan dalam hal ini. Akhirnya, ARPA memutuskan untuk membuat sebuah jaringan komputer atau komputer network pada tahun 1969, yang diberi nama ARPANET. Dengan adanya ARPANET, para peneliti dari seluruh belahan Amerika bisa berkomunikasi dengan mengakses data-data yang mereka perlukan dari komputer server yang telah disediakan. Sambungan atau jalur yang digunakan ARPANET bukanlah untuk semua orang, hanya untuk kalangan tertentu. Untuk mempercepat proses transmisi data, ARPANET akhirnya bekerja sama dengan pihak NOVEL. Mereka menggunakan teknologi yang dinamakan paket switching. Dengan teknologi, setiap paket atau data yang dikirim, akan pecah menjadi paket-paket yang kecil, sehingga bisa mempercepat proses pengiriman data. Saat data sampai ke tempat tujuan, data tersebut akan disatukan kembali.

Pada waktu itu, teknologi network hub belum ditemukan, menyebabkan server yang ada di ARPANET (4 buah) harus dihubungkan secara langsung dari satu server ke server yang lain. Seiring waktu, akhirnya para peneliti menyadari akan besarnya manfaat yang bisa diberikan oleh networking. Setelah melalui beberapa penelitian, akhirnya mereka berhasil mengembangkan teknologi networking, yang menyebabkan jumlah komputer yang terhubung semakin banyak. Pada tahun 1972, *e-mail* mulai diperkenalkan, dengan *e-mail* para peneliti bisa lebih mudah untuk berkirim data dan informasi. Semenjak saat itu, traffic yang ada dalam networking tersebut menjadi semakin tinggi. Pada 1 Januari 1983, ARPANET menukar protocol rangkaian pusatnya, dari NCP ke TCP/IP, ini merupakan awal dari internet yang kita kenal hari ini. Pada tahun 1989, ARPANET telah memiliki 100.000 server yang saling terhubung.

Hanya mereka yang mengerti dan memahami bahasa pemrograman, hafal angka-angka dari alamat-alamat internet, atau internet address saja yang bisa

menggunakan ARPANET. Apalagi masing-masing jenis atau tipe komputer menggunakan cara yang berbeda untuk mengakses file, network protocol yang digunakan pun juga masih berbeda-beda. Pada akhirnya, tahun 1989 diperkenalkan sebuah protocol, yaitu *Hypertext Transfer Protocol* atau HTTP, dengan protocol yang sama, akan memudahkan komputer untuk saling berhubungan. Dengan HTTP ini, internet tidak lagi menjadi rumit dan bukan lagi hanya untuk para ilmuwan atau teknisi. Protocol ini pertama kali dibuat oleh Tim Berners-Lee. HTTP juga dikatakan sebagai alamat yang digunakan dalam internet. Alamat ini menunjukkan suatu identitas yang unik. Seperti alamat rumah, alamat pada masing-masing halaman pada internet pasti berbeda-beda, sehingga memudahkan pencarian bagi penjelajahnya. Sedangkan untuk alamat masing-masing komputer yang mengakses internet, digunakan istilah IP (*Internet Protocol*) Address. Setiap komputer yang *online* mempunyai IP Address yang berbeda dengan komputer lainnya. Tidak ada 2 komputer yang memiliki IP Address yang sama[4].

2.1.3 Fungsi Internet

Menurut Rohall, Cotton dan Morgan (2002) internet mempunyai dua macam fungsi, yaitu berfungsi untuk telekomunikasi dan non telekomunikasi. Sarana-sarana internet yang termasuk berfungsi untuk komunikasi adalah *chatting*, *e-mail* pribadi, *e-mail news group* atau berdiskusi, dan sarana-sarana internet yang termasuk berfungsi non komunikasi adalah *browsing* tentang buku, *browsing* tentang artikel, *browsing* tentang produk, *browsing* tentang jodoh atau artikel, kemudian *download* file atau artikel, kemudian *download* file atau artikel, *download* program, dan *download* lagu.

Menurut Bride (1997), Tosin dan Meiwanto (2001) serta Surjadi dan Arman (2002) dengan mengakses internet akan mendapatkan beberapa sarana internet, diantaranya:

- a) *E-mail*. Kegunaan yang penting dari internet adalah pertukaran pesan atau berita atau informasi antar individu pengguna *e-mail*. *E-*

mail(elektronik mail) merupakan surat elektronik yang dikirim melalui internet. Surat elektronik ini hanya memerlukan waktu setengah jam atau paling lama setengah hari, untuk sampai ke alamat, dengan biaya yang tidak lebih dari biaya pulsa sambungan telepon selama beberapa detik ke provider di kota atau di negeri sendiri.

- b) *Chatting* (mengobrol). *Online chatting* adalah percakapan yang didasarkan pada teks, percakapan dimulai pada saat kita mengetik pesan di layar komputer sementara orang lain melihatnya dari tempat mereka baik di dalam kota maupun di luar negeri dalam waktu yang hampir bersamaan kemudian orang tersebut memberikan respon. *Chatting* bisa dilaksanakan dengan biaya rendah, karena internet menggunakan pulsa lokal.
- c) *Newsgroup* atau kelompok diskusi. Melalui internet kita juga dapat ikut serta dalam diskusi kelompok komputer dan dapat diakses melalui *e-mail*. Dalam fitur *newsgroup* ini kita dapat menuangkan dan bertukar berbagai ide, nasihat atau file. Ribuan *newsgroup* mencakup berbagai bidang kepentingan, kegiatan, dan obsesi. Dari *newsgroup* ini dapat menghasilkan ratusan artikel setiap harinya.
- d) *Browsing*, atau mencari informasi di dalam ‘buku’ referensi yang jumlahnya semakin meningkat, seperti *Ensiklopedia Britanika* atau *Kamus Website*.
- e) *Men-download file*, baik tesk, grafiks maupun program.
- f) *Marketing tools*, internet dapat dikatakan sarana pemasaran dan media promosi yang murah dengan kelebihan akses pelanggan yang luar biasa, karena menjangkau seluruh pelosok dunia. Menurut Tosin dan Meiwanto alternatif pemasaran dengan *e-commerce* (belanja secara online) merupakan pilihan yang patut diperhitungkan[5].

2.1.4 Manfaat internet

Quarterman dan Mitchel dan Herring (1996) membagi manfaat internet dalam empat katagori, yaitu:

- a) Internet sebagai media komunikasi, merupakan manfaat internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
- b) Media Pertukaran Data, Dengan menggunakan email, newsgroup, FTP, dan *www (word wide web- jaringan situs web)* para pengguna internet dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- c) Media untuk mencari Informasi atau data, Perkembangan internet yang pesat, menjadikan *www* sebagai salah satu sumber informasi yang paling penting dan akurat.
- d) Manfaat komunitas, internet membentuk masyarakat baru yang beranggotakan dari para pengguna internet diseluruh dunia. Dalam komunitas ini pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja, melakukan transaksi bisnis dan lainnya. Karena sifat internet mirip dengan dunia kita sehari hari, maka internet sering disebut sebagai *cyberspace atau virtual world (dunia maya)*[6].

Menurut Raharjo (2008), ada beberapa manfaat lain dari pengguna internet, yaitu:

- a) Komunikasi Interaktif: Internet memungkinkan terciptanya komunikasi yang cepat antara seorang pengguna dengan pengguna lainnya tanpa mengenal batas ruang dan waktu, selain hal tersebut internet juga dapat menghemat biaya komunikasi yang dikeluarkan. Aplikasi pada internet yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi adalah sebagai berikut: *E-mail, Video, Conferencing, Internet Relay, Dan Internet phone.*
- b) Akses Kepakar: Internet menghilangkan batas ruang dan waktu sehingga memungkinkan seseorang dapat berkomunikasi dengan pakar ditempat lain. Seorang pengguna dapat dengan mudah belajar kepada para ahli pada bidang ilmu tertentu. Para ahli banyak dengan yang senang hati menjawab pertanyaan yang dikirimkan oleh audiens.
- c) Akses perpustakaan: Koleksi perpustakaan tidak terbatas lagi pada koleksi buku dan jurnal tercetak, akan tetapi telah menjadi pusat

penyebaran informasi maupun pangkalan data penelitian dan aktifitas yang ada di universitas[7].

2.1.5 Dampak internet

Internet banyak membantu manusia dalam segala aspek kehidupan sehingga internet mempunyai andil dalam kehidupan sosial. Seiring dengan adanya internet ada pula dampak positif dan dampak negatifnya. Kekawatiran tentang bagaimana media dapat mempengaruhi remaja sudah ada sejak hadirnya media internet itu sendiri. Pernyataan itu dikuatkan dengan penelitian mengenai efek media yang menunjukkan bahwa pengaruh median mempengaruhi sikap dan perilaku penggunanya Kaveri S dan David S (2010:123). Dihubungkan dengan internet adalah bila penggunaan online seperti bermain video game dan hiburan akan memiliki efek pada penggunanya.

Salah satu mekanisme pengaruh berpusat pada penggunaan waktu online. Kerangka berpikirnya adalah bahwa aktivitas online tidak hanya waktu yang dihabiskan di internet tetapi juga waktu dari kegiatan lain. Artinya tidak melakukan aktivitas kecuali hanya berinternet. Ide ini tercermin dalam hipotesis perpindahan, yang berpendapat bahwa waktu adalah hal yang tidak dapat diulangi dan terbatas, waktu yang dihabiskan diinternet datang dengan mengorbankan kegiatan lain (Nie & Hillygus dalam Kaveri S dan David S, 2010:123). Berkenaan dengan remaja, aktivitas yang mungkin dikorbankan karena penggunaan internet adalah tidur, partisipasi dalam kegiatan fisik misalnya berolahraga, dan interaksi sosial dengan orang-orang tanpa bertatap muka.

Pengaruh melibatkan sifat interaksi secara online dan cara berkomunikasi. Interaksi tersebut biasanya terjadi di layar, melibatkan teks, dan mungkin tanpa bertatap muka sehingga tidak mengetahui isyarat penting, seperti gesture, wajah dan bahasa tubuh (Greenuield & Suhrahmanyam dalam Kaveri S dan David S, 2010 : 124). Sehingga komunikasi secara online memungkinkan remaja mendapat informasi yang tidak bisa dipertanggung jawabkan, sosiolog menyebut ini sebagai

hubungan yang lemah (Granovetter. 1973; Subrahmanyam, Kraut. Greenfield. & Gross. 2000 dalam Kaveri S dan david S, 2010:124).

Pengaruh ketiga berasal dari jaringan yang luas dan hampir tidak terbatas yang ada di internet yang bisa kita akses setiap saat. Beberapa konten dapat digunakan untuk manfaat yang cukup besar seperti untuk tugas sekolah, dan kebutuhan informasi umum (misalnya pekerjaan). Sayangnya, Internet juga mencakup konten yang dapat berpotensi berbahaya bagi remaja misalnya situs yang mengandung kekerasan atau agresif dan penuh kebencian serta materi pornografi.

Pendapat lain dikemukakan rahmania,cahyanto dan destaria (2009: 19-29) dampak yang sering muncul, yaitu:

1) Dampak positif

- a) Komunikasi, komunikasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka, kita bisa berdiskusi dan saling mengirim gambar.
- b) Hiburan, tersedia berbagai jenis hiburan melalui internet seperti film, video klip, serta game online. Hiburan yang ditawarkan oleh internet dapat dinikmati oleh siswa sekolah dasar sampai paruh baya, asalkan memiliki perangkat komputer atau *handphone* yang tersambung ke internet.
- c) Semangat belajar, internet juga dapat dimanfaatkan untuk memupuk semangat belajar secara mandiri, menjelajah internet untuk menemukan pengetahuan yang menarik. Isi atau materi pelajaran yang menarik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang penuh dengan kegembiraan.

2) Dampak negatif

- a) Materi yang tidak layak, anak-anak bisa saja mendapat atau menemukan (sengaja maupun tidak) materi-materi yang tidak layak. Materi-materi tersebut misalnya materi pornografi, seksual, kebencian, rasisme, kejahatan, kekerasan.

- b) Kekejaman dan kesadisan banyak ditampilkan di internet, sering kali tanpa sensor.
- c) Penipuan, bentuk penipuan dapat dengan memberikan jebakan-jebakan kepada pengguna internet untuk memberikan data pribadi atau agar kita memberikan sejumlah uang.
- d) Membuat orang menjadi “Autis”, keasyikan berinternet dapat menjadikan kita seperti anak autis yang memiliki dunia sendiri dan tidak peduli dengan sekelilingnya[8].

2.2 Internet bagi Anak- anak

Dalam tahap pengenalan internet terhadap anak disesuaikan dengan usia anak tersebut, sehingga dalam penggunaan internet anak tidak akan melenceng dari ketentuan yang seharusnya dipatuhi. Dibawah ini adalah tahap-tahap pengenalan internet berdasarkan usia pada anak-anak, yaitu:

1. Usia 7 s/d 10 tahun

Dalam masa ini anak-anak mulai mencari informasi dan kehidupan sosial di luar keluarga mereka. Pada usia ini anak-anak meminta kebebasan lebih kepada orangtuanya.

2. Usia 10 s/d 12 tahun

Pada masa pra-remaja ini, banyak anak membutuhkan lebih banyak pengalaman dan kebebasan. Inilah saat yang tepat untuk mengenalkan fungsi internet untuk membantu tugas sekolah ataupun menemukan hal-hal yang berkaitan dengan hobi mereka. Tugas orang tua adalah membantu mengarahkan kebebasan mereka.

Pada usia 12 tahun, anak-anak mulai mengasah kemampuan nalar berfikir mereka sehingga mereka akan membentuk nilai dan norma sendiri yang didampaki oleh nilai dan norma yang dianut oleh kelompok pertemanannya[9].

2.3 Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mencari informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan judul skripsi yang relevan dan sebagai

perbandingan baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti ambil yaitu:

1. Artikel dengan judul pengaruh dan pola aktivitas penggunaan internet serta media sosial pada siswa SMPN 52 Surabaya oleh Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati pada tahun 2016.

Penelitian ini membahas tentang praktik penggunaan jejaring sosial pada kalangan dibawah umur yang kemudian digagasnya sebuah regulasi keselamatan anak-anak pada jaringan sosial yang memungkinkan provider untuk memastikan anak-anak tersebut cukup umur untuk mengakses *website*, kesadaran akan pesan keselamatan yang didukung oleh *setting* privasi, perlindungan informasi pribadi. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMPN 52 Surabaya sudah dapat menentukan penggunaan internet secara baik, baik untuk sarana pembelajaran maupun fungsi hiburan seperti media sosial[10].

2. Artikel dengan judul Penggunaan Internet Pada Anak-Anak Sekolah Usia 6-12 tahun di Surabaya oleh Puspita Adiyani Candra,(Skripsi, tahun 2016).

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan penggunaan internet pada anak-anak sekolah usia 6-12 tahun di kota Surabaya. Signifikan dari penelitian ini karena dampak internet terhadap anak-anak yang menjadi perdebatan antara baik dan buruk, sebenarnya bergantung pada penggunaannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif tipe penelitian deskriptif untuk menggeneralisir data beserta analisisnya. Teori yang digunakan adalah teori *internet use* dan teori anak-anak sebagai khalayak aktif. Kesimpulannya didapati bahwa pengguna internet semakin muda, tipe penggunaannya berdasar durasi, kebanyakan masih tergolong *light user*. Aktivitas online yang paling banyak mereka gunakan adalah yang tergolong dalam *interactive play media* dan *information search media*. Lewat internet, mereka tidak dapat dipisahkan dari game dan punya konsumerisme gaya baru. Ketika mengakses internet

dirumah, kebanyakan mereka mengakses sendiri dikamar. Ini menimbulkan *badroom culture*, dengan mengakses individualitas dan enggan bertanya[12].

3. Artikel dengan judul Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Anak-Anak Playgroup dan Siswa Sekolah Dasar di Medan oleh Edi Wijaya dan Surianti tahun 2018.

Penelitian ini akan mendeskripsikan penggunaan internet pada anak-anak playgroup dan siswa sekolah di Medan. Signifikansi dari penelitian ini karena dampak internet terhadap anak-anak yang menjadi perdebatan antara baik dan buruk, yang sebenarnya bergantung pada penggunaannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif tipe penelitian deskriptif untuk menggeneralisir data beserta analisisnya. Teori yang digunakan adalah teori *internet use* dan teori anak-anak sebagai khalayak aktif. Kesimpulan yang di dapati bahwa pengguna internet semakin muda. Mengakses media, dalam hal ini adalah internet di kamar pribadi atau kamar tidur, merupakan bentuk dari *bedroom culture* yang mulai menggantikan masa *family television*. Ruang tidur yang sudah banyak dilengkapi berbagai bentuk media dan perangkatnya akan mengakibatkan kultur konsumsi media yang individualis. Pada gilirannya anak akan mempunyai banyak waktu sendirian untuk mengonsumsi media[13].

4. Artikel dengan judul Pengaruh penggunaan Internet Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah oleh Nanik Hidayati tahun 2021.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan internet yang digunakan oleh anak-anak dan masyarakat desa panca mukti, didalam penelitian ini banyak anak-anak usia sekolah dasar yang telah menggunakan media internet sebagai media mencari informasi. Bahkan anak-anak saat ini sangat pandai dalam menggunakan internet dalam aplikasi android, seperti misalnya digunakan untuk mencari jawaban pada

pekerjaan rumah (PR) sekolah, mencari istilah atau kata-kata yang sulit dipahami, dengan menggunakan google translate serta membaca informasi atau berita ataupun artikel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional untuk mengetahui kondisi penggunaan internet dan pengaruh penggunaannya terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar[14].

2.4 Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono, “Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting[15]. Dengan adanya kerangka berfikir ini dapat diketahui alur ataupun tahapan dari peneliti yang tujuannya ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak di dusun Monsinget. Dari landasan teori dan hasil penelitian terdahulu dapat dinyatakan bahwa kerangka berfikir ialah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Berdasarkan kerangka berfikir diatas, peneliti akan melihat seberapa sering internet digunakan dalam keseharian anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Setelah diketahui maka akan didapat seberapa besar pengaruh internet bagi anak-anak di Dusun Monsinget Desa kajhu.

2.5 Hipotesis

S. Nasution memberikan definisi hipotesis yaitu “tiap pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris disebut hipotesis”[16].

Adapun hipotesis yang peneliti gunakan adalah:

- a) H1 : Penggunaan internet bagi anak laki-laki
 - Ho: Tidak Adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak laki-laki di Dusun Monsinget.
 - Ha : Adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak laki-laki di Dusun Monsinget.
- b) H2 : Penggunaan internet bagi anak perempuan
 - Ho : Tidak adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak perempuan di Dusun Monsinget.
 - Ha : Adanya Pengaruh penggunaan internet bagi anak perempuan di Dusun Monsinget.
- c) H3 : Penggunaan internet bagi anak umur 6-8 tahun
 - Ho : Tidak adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak umur 6-8 tahun di Dusun Monsinget.
 - Ha : Adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak umur 6-8 tahun di Dusun Monsinget.
- d) H4 : Penggunaan internet bagi anak umur 7-12 tahun
 - Ho : Tidak adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak umur 7-12 tahun di Dusun Monsinget.
 - Ha : Adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak umur 7-12 tahun di Dusun Monsinget.
- e) H5: Biaya penggunaan internet Rp.20.000
 - Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.20.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.
 - Ha: Adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.20.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.
- f) H6 : Biaya penggunaan internet Rp.75.000
 - Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.75.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.

- Ha: Adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.75.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.

g) H7 : Biaya penggunaan internet Rp.100.000

- Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.100.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.
- Ha: Adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.100.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif[17].

Menurut sugiyono (2014) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[18]. Penelitian kuantitatif ini menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Fokus penelitian ini dilakukan bagi anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

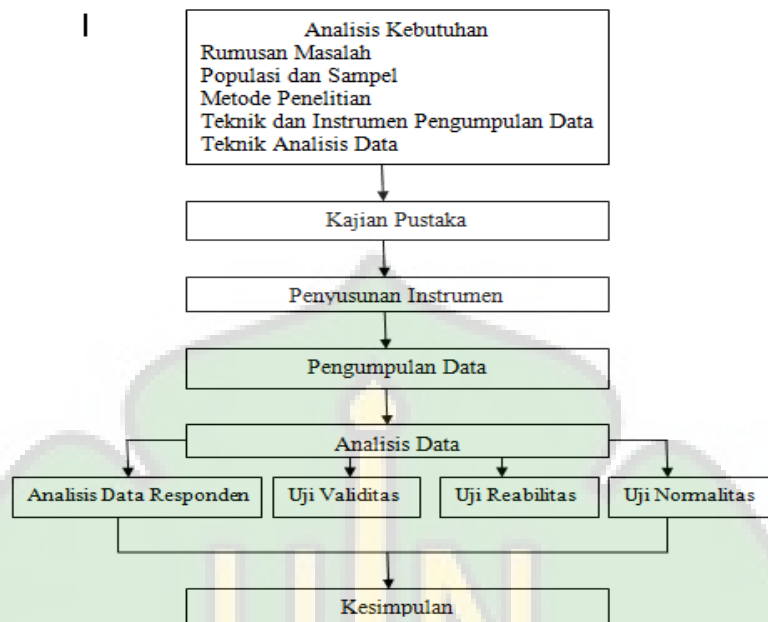
3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Monsinget Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, alasan peneliti memilih tempat ini karena menurut peneliti penggunaan internet di Dusun Monsinget Desa Kajhu sudah sangat baik dan peneliti juga ingin melihat pengaruh dari penggunaan internet bagi anak-anak apakah anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu menggunakan internet untuk hal yang positif atau negatif.

3.3 Tahapan penelitian

Tahapan penelitian adalah jalan dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dari awal hingga akhir penelitian, berikut ialah langkah-langkah dari tahapan penelitian[19]:

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian



1. Analisis kebutuhan

Pada tahap penelitian ini, peneliti menganalisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian.

2. Kajian pustaka

Disini peneliti mencari teori dan hasil dari para penelitian terdahulu untuk memperkuat dan mendukung penelitian.

3. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mengukur suatu variabel yang diteliti.

4. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan survei untuk memperoleh data sesuai pada lokasi yang telah ditentukan.

5. Analisis data

Setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian peneliti akan menganalisis data dari responden untuk mendapatkan hasil penelitian.

6. Kesimpulan

Selanjutnya kita akan membuat kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian[20].

1. Skala pengukuran dan penskoran instrument

Menurut Sugiyono (2012:93) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial[15]. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Adapun bentuk skala likert dalam penelitian ini berupa pertanyaan dengan empat (4) alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

(sumber Sugiyono:2009)

2. Kisi-kisi instrument

Pengembangan instrumen dalam kisi-kisi ini dibuat berdasarkan deskripsi teori pada bab sebelumnya.

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
Pengaruh penggunaan internet	Berapa lama penggunaan internet	a. saya sering menggunakan internet b. Saya menyempatkan diri untuk mengakses internet setiap hari c. Saya menggunakan internet lebih dari 2 jam sehari d. Saya tidak pernah menggunakan internet e. Saya menggunakan internet 3 kali dalam seminggu f. Saya menggunakan internet lebih dari 10 jam sehari g. Saya jarang menggunakan internet				
	Biaya penggunaan internet	a. Saya menggunakan internet dengan biaya lebih dari Rp.20.000 perhari b. Saya menggunakan internet dengan biaya kurang dari Rp.20.000 perhari c. Saya menggunakan internet dengan biaya Rp.75.000 perbulan d. Saya menggunakan internet dengan biaya Rp.100.000 perbulan				

	Layanan dalam internet	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya menggunakan facebook sebagai sarana bertukar informasi dengan teman b. Saya menggunakan youtube untuk mencari vidio yang mengandung konten religi dan hiburan c. Saya menggunakan youtube untuk mencari vidio yang mengandung unsur pornografi d. Saya menggunakan google untuk sarana menyelesaikan tugas sekolah 				
	Fungsi internet	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya menggunakan internet sebagai sarana media pelengkap mengakses materi pelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan b. Saya menggunakan internet untuk mengisi waktu luang c. Saya menggunakan internet untuk bermain game online d. Saya menggunakan internet untuk sarana berkomunikasi dengan teman 				
Anak-Anak	Dampak Positif	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya suka mencari musik-musik religi b. Saya lebih suka menonton konten untuk hiburan c. Saya mencari bahan belajar di google 				
	Dampak negatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya sering mengakses situs-situs terlarang 				

		b. Saya lebih suka nonton youtube daripada belajar c. Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain game online				
--	--	---	--	--	--	--

3.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, dan pengumpulan data akan dilaksanakan di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner (angket), penelitian ini ialah bersifat deskriptif kuantitatif yaitu menginterpretasikan data yang diperoleh lalu dihitung hasilnya menggunakan distribusi frekuensi.

3.6 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi didalam penelitian ini adalah anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu dari umur 6-12 tahun yang berjumlah 60 orang.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:162) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan Random Sampling yaitu digunakan untuk menentukan teknik penentuan sampel secara acak. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini

adalah anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu berjumlah 50 orang yang dihitung menggunakan kalkulator Slovin.

3.7 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner/angket

Menurut Sugiyono (2018:142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab[21]. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner (angket) tertutup yang dimana telah tersedia daftar pertanyaan yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden hanya tinggal memilih saja.

Tabel 3.3 instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah butir
1	Penggunaan internet	Lama penggunaan internet	1-7	7
		Biaya penggunaan internet	8-11	4
		Layanan dalam internet	12-15	4
		Fungsi internet	16-19	4
2	Anak-anak	Dampak positif	20-22	3
		Dampak negatif	23-25	3
Jumlah butir soal			25	

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tidak diajukan langsung kepada subjek penelitian, dokumen yang diteliti dapat dalam berbagai macam bentuk, tidak hanya dokumen resmi tetapi juga bisa berupa laporan atau yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja digunakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi[22]. Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian memilih siapa saja yang akan diobservasi, kapan, dan berapa lama. Dan pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat yang sedang terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengarahkan kepada menjawab rumusan masalah atau dapat menguji hipotesis yang telah dibuat dengan menggunakan metode statistik menggunakan perhitungan korelasi. Metode yang sering digunakan dalam mencari validitas instrument adalah korelasi produk moment (*product moment correlation, person correlation*) yaitu antara skor total dengan skor setiap pertanyaan sebagai *inter-total correlation*. Untuk penggunaan programnya ialah *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

a. Analisis Data Responden

Menurut Arikunto data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sesuai tujuan pertanyaan penelitian. Tingkat Capaian Responden (TCR), untuk nilai ketercapaian responden dapat menggunakan rumus berikut[23]:

$$\text{Rumus index (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} 100\%$$

Keterangan :

Total Skor = Penjumlahan Keseluruhan Data

Y = Bobot nilai x Jumlah Responden

100% = Nilai Tetap

Adapun kriteria persentase tanggapan responden ialah sebagai berikut[24]:

Tabel 3. 4 analisis data responden

Kriteria Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	0%-19.99%	Sangat(tidak setuju, buruk, atau kurang sekali)
2	20%-39.99%	Tidak setuju atau kurang baik
3	40%-59.99%	Kurang setuju atau cukup
4	60%-79.99%	Setuju, baik atau suka
5	80%-100%	Sangat (setuju, baik, suka)

Dalam Penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa kuisisioner yang memuat beberapa pertanyaan. Data yang peneliti kumpulkan harus secara valid dan reliabel, oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan.

3.9 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.9.1 Uji validitas

Hasil penelitian akan dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas dilakukan menggunakan metode pearson corelation[25]. Adapun kriteria penilaian uji validitas dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan (α) = 0,01. Jika r hitung >r tabel, maka kuisisioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut.

Perhitungan uji validitas ini akan menjadi sederhana jika menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS.

3.9.2 Uji reabilitas

Hasil penelitian akan dikatakan reabilitas jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran tingkat soal yang reliabel atau layak digunakan, jika nilai reability dibawah nilai signifikan yaitu 0,05 maka item tersebut dianggap tidak reliabel, akan tetapi jika nilai reability diatas nilai signifikan 0,05 maka dianggap reliabel.

3.10 Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas, peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang merupakan bagian dari uji hipotesis klasik. Pengujian hipotesis klasik merupakan langkah penting dalam proses analisis regresi. Jika tidak ada gejala asumsi klasik, saya berharap dapat menghasilkan model regresi yang andal berdasarkan BLUE (best linear impure estimator), yang akan menghasilkan model regresi yang reliabel dan tidak dapat digunakan sebagai estimator (Bawono,2006):115). Uji normalitas ini bertujuan agar mengetahui apakah nilai residual dari angket ini berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal,
- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

3.11 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji secara statistik kebenaran pernyataan tersebut dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut (dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha=0,05$), berdasarkan keputusan berikut:

a. Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi masing-masing parameter yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen lainnya. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut[26]:

- H_a ditolak, apabila signifikan $t > 0,05$ berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- H_o diterima, apabila signifikan $t < 0,05$ atau bila signifikan $\leq \alpha = 5\%$ berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu pengaruh penggunaan internet (X) secara parsial terhadap variabel dependen Anak-Anak (Y), maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Menurut (Sugiyono,2017:261), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut[27]:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Anak- Anak

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Pengaruh Penggunaan Internet (Variabel bebas)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Gampong Kajhu

Secara keseluruhan kondisi gampong Kajhu terletak di dataran rendah (pesisir pantai). Hal itu membuat mata pencaharian masyarakat gampong Kajhu adalah nelayan, petani garam, petani tambak. Namun selain itu, masyarakat gampong kajhu juga memiliki sektor usaha ekonomi seperti: dagang, menjahit, buruh, tukang bangunan, bahkan sebagian kecil masyarakat gampong Kajhu menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kondisi ini disebabkan karena banyaknya pendatang dari luar gampong Kajhu yang menetap di gampong ini dengan adanya perumahan-perumahan yang dibangun oleh pemerintah dan swasta.

2. Asal Usul Gampong Kajhu

Pada saat sebelum penjajahan Belanda ada sebuah kapal pedagang Portugis dan India belakng terdampar di wilayah pesisir gampong, yang waktu itu gampong tersebut di kenal dengan gampong Monsinget. Oleh Nahkoda dan ABK tersebut meminta bantuan masyarakat gampong setempat untuk mendorong kembali ke laut kapal mereka yang terdampar itu. Pada saat itu di daerah pesisir tersebut terdapat dua gampong yaitu gampong Monsinget dan gampong Lambateung.

Dengan keikhlasan dan kerelaan hati masyarakat, dua gampong itu bahu membahu mendorong kapal asing tersebut agar dapat kembali ke laut dan dengan semangat yang membara masyarakat didua gampong tersebut meneriakkan kata-kata “Ka-Jhoe” yang dalam bahasa indonesia artinya “Dorong”. Maka pada saat itu terjadilah penggabungan ke dua gampong terebut menjadi satu gampong dan akhirnya mereka menamakan gampong mereka dengan nama gampong “Ka-Jhoe” atau desa Kajhoe. Seiring waktu kata Kajhoe berganti menjadi Kajhu yang dimana

huruf “o” dan “e” berubah menjadi “u”, maka sampai sekarang dikenal sebagai gampong atau desa “desa Kajhu”.

Pada tahun selanjutnya gampong Kajhu di bagi menjadi lima dusun terdiri dari dua dusun induk yaitu Dusun Monsinget dan Dusun Lambateung yang dahulu dikenal dengan sebutan Ummul Qura menjadi Dusun Lampeurada, Dusun Lamseunong, Dusun Keude Aron. Seiring dengan tumbuhnya perekonomian dan bertambahnya penduduk maka terjadilah pemekaran dusun menjadi 11 dusun, dengan pembagian antara lain sebagai berikut:

- a. Dusun Lambateung
- b. Dusun Monsinget
- c. Dusun Lampeurada
- d. Dusun Kajhu Indah
- e. Dusun Kp.Meurah
- f. Dusun Lamseunong Lama
- g. Dusun Pola Yasa
- h. Dusun Keude Aron
- i. Dusun Lamseunong Barona Jaya
- j. Dusun Mutiara Cemerlang
- k. Dusun Meuriam Patah

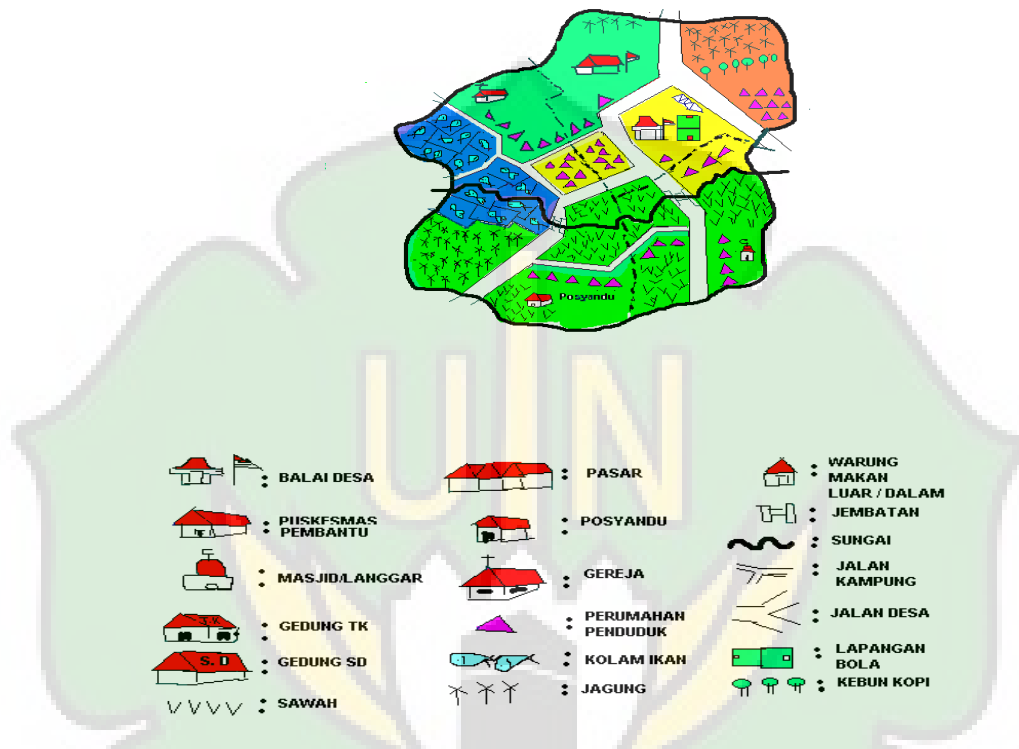
3. Letak Geografis Gampong Kajhu







Gampong Kajhu termasuk dalam wilayah kemukiman silang Cadek, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah lebih kurang 500 ha. Secara administrasi dan geometris gampong kajhu berbatasan dengan:

- a. Utara berbatas dengan Selat Malaka
- b. Timur berbatasan dengan Gampong Cot Paya dan Kleng Cot Aron
- c. Barat berbatas dengan Gampong Cadek dan Baet

- d. Selatan berbatasan dengan Gampong Blang krueng dan Gampong Lampeudaya.

Gambar 4.1 Sketsa Gampong



-  : BALAI DESA
-  : PASAR
-  : WARUNG MAKAN LUAR / DALAM
-  : PUSKESMAS PEMBANTU
-  : POSYANDU
-  : JEMBATAN
-  : MASJID/LANGGAR
-  : GEREJA
-  : SUNGAI
-  : GEDUNG TK
-  : PERUMAHAN PENDUDUK
-  : JALAN KAMPUNG
-  : GEDUNG SD
-  : KOLAM IKAN
-  : JALAN DESA
-  : SAWAH
-  : JAGUNG
-  : LAPANGAN BOLA
-  : KEBUN KOPI

(sumber : kantor desa kajhu)

4.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan dari hasil penyebaran kuisisioner, responden dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur dan biaya penggunaan internet. Untuk dapat mengetahui proporsi jenis kelamin, umur dan biaya penggunaan internet responden dengan jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – Laki	35	70%
Perempuan	15	30%
Total	50	100%

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 35 orang atau 70% responden laki-laki dan 15 orang atau 30% responden perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak pada penelitian ini adalah laki-laki.

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
6-8 tahun	8 orang	16%
9-12 tahun	42 orang	84%
Total	50 orang	100%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 8 orang atau 16% responden berumur 6-9 tahun dan 42 orang atau 84% responden berumur 9-12 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak pada penelitian ini adalah anak-anak yang berumur 9-12 tahun.

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan biaya

Biaya	Jumlah	Persentase (%)
Rp.20.000 perhari	15 orang	30%
Rp.75.000 perbulan	19 orang	38%
Rp.100.000 perbulan	16 orang	32%
Total	50 orang	100%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 30% responden menggunakan internet dengan biaya Rp.20.000 perhari, dan sebanyak 38% responden menggunakan internet dengan biaya Rp.75.000 perbulan, dan sebanyak atau 32% menggunakan internet dengan biaya Rp.100.000 perbulan. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak pada penelitian ini adalah anak-anak yang menggunakan internet dengan biaya Rp.75.000 perbulan.

4.3 Analisis Data

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 November 2021.

a. Analisis data responden

Semua data yang sudah dikumpulkan kemudian di olah dengan menggunakan rumus sederhana untuk menghitung skor dan persentase dari setiap data yang sudah dikumpulkan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus index (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} 100\%$$

Keterangan :

Total Skor = Penjumlahan Keseluruhan Data

Y = Bobot nilai x Jumlah Responden

100% = Nilai Tetap

1. Data responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.4 Perhitungan persentase berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	TCR
Laki-laki	35	71,14%
Perempuan	15	71,73%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari analisis data responden laki-laki dengan jumlah tingkat capaian responden 71,14% dijelaskan bahwa rata-rata anak laki-laki menggunakan internet 10 jam perhari dengan biaya Rp.75.000 perbulan sebagai sarana media pelengkap mengakses materi pembelajaran digoogle untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Sedangkan tingkat capaian responden perempuan dengan jumlah 71,73%. Dapat dilihat bahwa rata-rata anak perempuan menggunakan internet 10 jam perhari dengan biaya Rp.100.000 perbulan sebagai sarana media pelengkap

mengakses materi pembelajaran digoogle untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata anak perempuan dengan tingkat capaian responden 71,73% menggunakan internet 10 jam perhari dengan biaya Rp.100.000 perbulan sebagai sarana media pelengkap mengakses materi pembelajaran digoogle untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

2. Data responden berdasarkan umur

Tabel 4.5 Perhitungan persentase berdasarkan umur

Umur	Jumlah	TCR
6-8 Tahun	8	75%
9-12 Tahun	42	72,95%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari analisis data responden anak umur 6-8 tahun dengan jumlah tingkat capaian responden 75%, dijelaskan bahwa mereka menggunakan internet lebih dari 2 jam perhari dengan biaya Rp.75.000 perbulan untuk sarana menyelesaikan tugas sekolah dan untuk mencari musik-musik religi.

Sedangkan tingkat capaian responden anak umur 9-12 tahun dengan jumlah 72,95% menyempatkan diri untuk mengakses internet setiap hari dengan biaya Rp.100.000 perbulan untuk menyelesaikan tugas sekolah dan untuk menambah wawasan materi pembelajaran dan pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata anak umur 6-8 tahun dengan tingkat capaian responden terbanyak 75% menyempatkan diri untuk mengakses internet setiap hari dengan biaya Rp.100.000 perbulan untuk menyelesaikan tugas sekolah dan untuk menambah wawasan materi pembelajaran dan pengetahuan.

3. Data responden berdasarkan biaya

Tabel 4.6 Perhitungan persentase berdasarkan biaya`

Biaya	Jumlah	TCR
Rp.20.000 perhari	15	72,66%
Rp.75.000 perbulan	19	69,78%
Rp.100.000 perbulan	16	77,87%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis responden untuk biaya Rp.20.000 perhari dengan jumlah tingkat capaian responden 72,66% menyatakan mereka sering menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas sekolah dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Dan tingkat capaian responden untuk biaya Rp.75.000 perbulan adalah 69,78%, dapat dilihat bahwa anak-anak menggunakan internet lebih dari 10 jam perhari untuk bertukar informasi dengan teman dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan menggunakan google.

dan tingkat capaian responden biaya Rp.100.000 perbulan dengan jumlah 77,87% dapat dilihat bahwa anak-anak menyempatkan menggunakan internet lebih dari 10 jam perhari untuk bertukar informasi dengan teman dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan menggunakan google.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata anak-anak menggunakan internet dengan biaya Rp.100.000 perbulan dengan tingkat capaian responden 77,87% untuk bertukar informasi dengan teman dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan menggunakan google.

b. Uji validitas

Menurut Ghozali (2009), uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

1. Uji Validitas Responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jadi, pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 35-2 atau df =33 dan 15-2 atau df= 13 dengan $\alpha = 0.05$ dan $\alpha = 0.01$. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas berdasarkan jenis kelamin

Pernyataan	Laki-laki				Ket	Perempuan				Ket
	0,05 (5%)		0,01 (1%)			0,05 (5%)		0,01 (1%)		
	r _{tabel}	r _{hitung}	r _{tabel}	r _{hitung}		r _{tabel}	r _{hitung}	r _{tabel}	r _{hitung}	
X1	0,334	0,782	0,430	0,782	Valid	0,514	0,707	0,641	0,707	Valid
X2	0,334	0,761	0,430	0,761	Valid	0,514	0,723	0,641	0,723	Valid
X3	0,334	0,836	0,430	0,836	Valid	0,514	0,600	0,641	0,600	Valid
X4	0,334	0,631	0,430	0,631	Valid	0,514	0,712	0,641	0,712	Valid
X5	0,334	0,635	0,430	0,635	Valid	0,514	0,862	0,641	0,862	Valid
X6	0,334	0,460	0,430	0,460	Valid	0,514	0,795	0,641	0,795	Valid
X7	0,334	0,823	0,430	0,823	Valid	0,514	0,732	0,641	0,732	Valid
X8	0,334	0,767	0,430	0,767	Valid	0,514	0,864	0,641	0,864	Valid
X9	0,334	0,721	0,430	0,721	Valid	0,514	0,775	0,641	0,775	Valid
X10	0,334	0,741	0,430	0,741	Valid	0,514	0,851	0,641	0,851	Valid
X11	0,334	0,584	0,430	0,584	Valid	0,514	0,681	0,641	0,681	Valid
X12	0,334	0,721	0,430	0,721	Valid	0,514	0,733	0,641	0,733	Valid
X13	0,334	0,659	0,430	0,659	Valid	0,514	0,891	0,641	0,891	Valid
X14	0,334	0,786	0,430	0,786	Valid	0,514	0,826	0,641	0,826	Valid
X15	0,334	0,666	0,430	0,666	Valid	0,514	0,722	0,641	0,722	Valid
X16	0,334	0,736	0,430	0,736	Valid	0,514	0,702	0,641	0,702	Valid
X17	0,334	0,767	0,430	0,767	Valid	0,514	0,864	0,641	0,864	Valid
X18	0,334	0,717	0,430	0,717	Valid	0,514	0,860	0,641	0,860	Valid
X19	0,334	0,635	0,430	0,635	Valid	0,514	0,795	0,641	0,795	Valid
Y1	0,334	0,563	0,430	0,563	Valid	0,514	0,734	0,641	0,734	Valid
Y2	0,334	0,563	0,430	0,563	Valid	0,514	0,746	0,641	0,746	Valid
Y3	0,334	0,452	0,430	0,452	Valid	0,514	0,766	0,641	0,766	Valid
Y4	0,334	0,739	0,430	0,739	Valid	0,514	0,681	0,641	0,681	Valid
Y5	0,334	0,660	0,430	0,660	Valid	0,514	0,658	0,641	0,658	Valid
Y6	0,334	0,644	0,430	0,644	Valid	0,514	0,732	0,641	0,732	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ dan $\alpha = 0.01$ menunjukkan bahwa responden laki-laki dan perempuan secara keseluruhan memiliki nilai rhitung > rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuisisioner tersebut dinyatakan valid.

2. Hasil uji validitas berdasarkan umur

Adapun untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jadi, pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 8-2 atau df = 6 dan 42-2=40 dengan $\alpha = 0.05$ dan $\alpha = 0.01$. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.8 uji validitas anak umur 6-8 tahun

Pernyataan	Anak 6-8 tahun				Ket	Anak umur 9-12 tahun				Ket
	0,05 (5%)		0,01 (1%)			0,05 (5%)		0,01 (1%)		
	Rtabel	Rhitung	Rtabel	Rhitung		Rtabel	Rhitung	Rtabel	Rhitung	
X1	0,754	0,907	0,874	0,907	Valid	0,304	0,758	0,393	0,758	Valid
X2	0,754	0,923	0,874	0,923	Valid	0,304	0,697	0,393	0,697	Valid
X3	0,754	0,900	0,874	0,900	Valid	0,304	0,768	0,393	0,768	Valid
X4	0,754	0,912	0,874	0,912	Valid	0,304	0,713	0,393	0,713	Valid
X5	0,754	0,962	0,874	0,962	Valid	0,304	0,780	0,393	0,780	Valid
X6	0,754	0,895	0,874	0,895	Valid	0,304	0,448	0,393	0,448	Valid
X7	0,754	0,932	0,874	0,932	Valid	0,304	0,840	0,393	0,840	Valid
X8	0,754	0,964	0,874	0,964	Valid	0,304	0,820	0,393	0,820	Valid
X9	0,754	0,875	0,874	0,875	Valid	0,304	0,780	0,393	0,780	Valid
X10	0,754	0,951	0,874	0,951	Valid	0,304	0,750	0,393	0,750	Valid
X11	0,754	0,881	0,874	0,881	Valid	0,304	0,637	0,393	0,637	Valid
X12	0,754	0,933	0,874	0,933	Valid	0,304	0,594	0,393	0,594	Valid
X13	0,754	0,891	0,874	0,891	Valid	0,304	0,732	0,393	0,732	Valid
X14	0,754	0,926	0,874	0,926	Valid	0,304	0,394	0,393	0,394	Valid
X15	0,754	0,922	0,874	0,922	Valid	0,304	0,638	0,393	0,638	Valid
X16	0,754	0,902	0,874	0,902	Valid	0,304	0,775	0,393	0,775	Valid
X17	0,754	0,964	0,874	0,964	Valid	0,304	0,820	0,393	0,820	Valid
X18	0,754	0,960	0,874	0,960	Valid	0,304	0,634	0,393	0,634	Valid
X19	0,754	0,995	0,874	0,995	Valid	0,304	0,701	0,393	0,701	Valid
Y1	0,754	0,934	0,874	0,934	Valid	0,304	0,403	0,393	0,403	Valid
Y2	0,754	0,946	0,874	0,946	Valid	0,304	0,604	0,393	0,604	Valid
Y3	0,754	0,966	0,874	0,966	Valid	0,304	0,468	0,393	0,468	Valid
Y4	0,754	0,881	0,874	0,881	Valid	0,304	0,727	0,393	0,727	Valid
Y5	0,754	0,958	0,874	0,958	Valid	0,304	0,631	0,393	0,631	Valid
Y6	0,754	0,932	0,874	0,932	Valid	0,304	0,632	0,393	0,632	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas Dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ dan $\alpha = 0.01$ menunjukkan bahwa responden anak-anak umur 6-8 tahun dan umur 9-12 tahun secara keseluruhan memiliki nilai rhitung > rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuisioner tersebut dinyatakan valid.

3. Hasil uji validitas biaya penggunaan internet

Tabel 4.9 Hasil uji validitas biaya penggunaan internet

Pernyataan	Rp.20.000 perhari				Ket	Rp.75.000 perbulan				Ket
	0,05 (5%)		0,01 (1%)			0,05 (5%)		0,01 (1%)		
	r _{tabel}	r _{hitung}	r _{tabel}	R _{hitung}		R _{tabel}	r _{hitung}	r _{tabel}	R _{hitung}	
X1	0,514	0,707	0,641	0,707	Valid	0,456	0,658	0,575	0,658	Valid
X2	0,514	0,723	0,641	0,723	Valid	0,456	0,697	0,575	0,697	Valid
X3	0,514	0,600	0,641	0,600	Valid	0,456	0,668	0,575	0,668	Valid
X4	0,514	0,712	0,641	0,712	Valid	0,456	0,613	0,575	0,613	Valid
X5	0,514	0,862	0,641	0,862	Valid	0,456	0,680	0,575	0,680	Valid
X6	0,514	0,795	0,641	0,795	Valid	0,456	0,648	0,575	0,648	Valid
X7	0,514	0,732	0,641	0,732	Valid	0,456	0,640	0,575	0,640	Valid
X8	0,514	0,864	0,641	0,864	Valid	0,456	0,620	0,575	0,620	Valid
X9	0,514	0,775	0,641	0,775	Valid	0,456	0,680	0,575	0,680	Valid
X10	0,514	0,851	0,641	0,851	Valid	0,456	0,650	0,575	0,650	Valid
X11	0,514	0,681	0,641	0,681	Valid	0,456	0,637	0,575	0,637	Valid
X12	0,514	0,733	0,641	0,733	Valid	0,456	0,694	0,575	0,694	Valid
X13	0,514	0,891	0,641	0,891	Valid	0,456	0,732	0,575	0,732	Valid
X14	0,514	0,826	0,641	0,826	Valid	0,456	0,694	0,575	0,694	Valid
X15	0,514	0,722	0,641	0,722	Valid	0,456	0,638	0,575	0,638	Valid
X16	0,514	0,702	0,641	0,702	Valid	0,456	0,775	0,575	0,775	Valid
X17	0,514	0,864	0,641	0,864	Valid	0,456	0,620	0,575	0,620	Valid
X18	0,514	0,860	0,641	0,860	Valid	0,456	0,634	0,575	0,634	Valid
X19	0,514	0,795	0,641	0,795	Valid	0,456	0,601	0,575	0,601	Valid
Y1	0,514	0,734	0,641	0,734	Valid	0,456	0,603	0,575	0,603	Valid
Y2	0,514	0,746	0,641	0,746	Valid	0,456	0,604	0,575	0,604	Valid
Y3	0,514	0,766	0,641	0,766	Valid	0,456	0,668	0,575	0,668	Valid
Y4	0,514	0,681	0,641	0,681	Valid	0,456	0,627	0,575	0,627	Valid
Y5	0,514	0,658	0,641	0,658	Valid	0,456	0,631	0,575	0,631	Valid
Y6	0,514	0,732	0,641	0,732	Valid	0,456	0,632	0,575	0,632	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas Dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ dan $\alpha = 0.01$ menunjukkan bahwa responden untuk biaya penggunaan internet secara keseluruhan memiliki nilai r_{hitung} > r_{tabel}. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuisisioner tersebut dinyatakan valid.

c. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2009) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel atau

struktur. Jika jawaban responden atas pertanyaan ini beberapa kali lipat dari nilai pengukuran teknik Cronbach alpha yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap handal atau reliabel. Pada Uji Reliabilitas, Pengukuran Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila cronbach alpha mempunyai nilai lebih besar dari nilai rtabel . Hasil analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi-25.

1. Uji reabilitas berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.10 Hasil uji reabilitas berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Rtabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Laki-laki	0,334	0,743	Reliabel
Perempuan	0,514	0,734	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Alpha cronbach pada setiap anak laki-laki diperoleh nilai Alpha sebesar 0,743 dan anak perempuan sebesar 0,734. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji reabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel atau handal.

2. Uji reabilitas berdasarkan umur

Tabel 4.11 Hasil uji reabilitas berdasarkan umur

Umur	Rtabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
6-8 tahun	0,514	0,864	Reliabel
9-12 tahun	0,304	0,724	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Alpha cronbach pada setiap anak-anak umur 6-8 tahun diperoleh nilai Alpha sebesar 0,8.64 dan anak-anak umur 9-12 tahun sebesar 0,724. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui

bahwa hasil uji reabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel atau handal.

3. Uji reabilitas berdasarkan biaya penggunaan internet

Tabel 4.12 Hasil uji reabilitas berdasarkan biaya

Biaya	Rtabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Rp.20.000, perhari	0,514	0,764	Reliabel
Rp. 75.000, perbulan	0,456	0,754	Reliabel
Rp.100.000, perbulan	0,497	0,774	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Alpha cronbach pada setiap biaya Rp.20.000 perhari diperoleh nilai Alpha sebesar 0,764 dan biaya Rp.75.000 perbulan sebesar 0,754 dan biaya Rp.100.000 perbulan sebesar 0,774. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji reabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel atau handal.

d. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis parametrik, karena setiap data akan dianalisis secara parametrik dan harus berdistribusi normal atau tidak normal. Menurut Ghazali (2016:157) Dalam penelitian menggunakan uji normalitas statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) mengambil dasar keputusan dengan kriteria:

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.13 Hasil uji normalitas berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Taraf signifikan	Nilai signifikan	Keterangan
Laki-laki	0,05	0,012	Berdistribusi normal
Perempuan	0,05	0,015	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.10 diatas uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test untuk anak laki-laki diperoleh nilai signifikan sebesar 0,012 dan untuk anak perempuan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,015. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka ditentukan data berdistribusi normal dan asumsi data sudah terpenuhi.

2. Uji normalitas berdasarkan umur

Tabel 4.14 Hasil uji normalitas berdasarkan umur

Umur	Taraf signifikan	Nilai signifikan	Keterangan
6-8 tahun	0,05	0,010	Berdistribusi normal
9-12 tahun	0,05	0,0125	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.11 diatas uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test untuk umur 6-8 tahun diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010 dan untuk umur 9-12 tahun diperoleh nilai signifikan sebesar 0,0125. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka ditentukan data berdistribusi normal dan asumsi data sudah terpenuhi.

3. Uji normalitas berdasarkan biaya

Tabel 4.15 hasil uji normalitas berdasarkan umur

Biaya	Taraf signifikan	Nilai signifikan	Keterangan
Rp.20.000 perhari	0,05	0,015	Berdistribusi normal
Rp.75.000 perbulan	0,05	0,018	Berdistribusi normal
Rp.100.000 perbulan	0,05	0,16	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.12 diatas uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test untuk biaya Rp.20.000 perhari diperoleh nilai signifikan sebesar 0,015 dan untuk biaya Rp.75.000 perbulan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,018 dan untuk biaya Rp.100.000 perbulan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,16. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka ditentukan data berdistribusi normal dan asumsi data sudah terpenuhi.

4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Adapun hipotesis yang peneliti gunakan adalah:

- a) H1 : Penggunaan internet bagi anak laki-laki
 - Ho: Tidak Adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak laki-laki di Dusun Monsinget.
 - Ha : Adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak laki-laki di Dusun Monsinget.
- b) H2 : Penggunaan internet bagi anak perempuan
 - Ho : Tidak adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak perempuan di Dusun Monsinget.
 - Ha : Adanya Pengaruh penggunaan internet bagi anak perempuan di Dusun Monsinget.
- c) H3 : Penggunaan internet bagi anak umur 6-8 tahun
 - Ho : Tidak adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak umur 6-8 tahun di Dusun Monsinget.
 - Ha : Adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak umur 6-8 tahun di Dusun Monsinget.
- d) H4 : Penggunaan internet bagi anak umur 7-12 tahun
 - Ho : Tidak adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak umur 7-12 tahun di Dusun Monsinget.

- Ha : Adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak umur 7-12 tahun di Dusun Monsinget.
- e) H5: Biaya penggunaan internet Rp.20.000
- Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.20.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.
 - Ha: Adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.20.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.
- f) H6 : Biaya penggunaan internet Rp.75.000
- Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.75.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.
 - Ha: Adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.75.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.
- g) H7 : Biaya penggunaan internet Rp.100.000
- Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.100.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.
 - Ha: Adanya pengaruh penggunaan biaya Rp.100.000 bagi anak-anak di Dusun Monsinget.

Pada pengujian regresi linear sederhana dapat mengacu pada 2 hal, yaitu dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y.

Untuk dapat menentukan hipotesisnya maka kita dapat melakukan uji T.

- **Uji Ttest**

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak secara individu atau parsial, dengan menggunakan uji T statistik untuk variabel.

Tabel 4.17 Hasil uji T berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Thitung	Ttabel	Signifikan
Laki-laki	7.447	7.465	0.000
Perempuan	8.447	9.465	0.000

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis uji T pada anak laki-laki diperoleh thitung yaitu 7.447 dan anak perempuan diperoleh thitung 8.447. Dalam penelitian ini nilai ttabel yang diperoleh untuk anak laki-laki ialah 7.465 dan untuk anak perempuan diperoleh ttabel sebesar 9.465.

Apabila nilai Sig < 0,05 atau 5% maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai signifikannya 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap anak laki-laki dan perempuan di Dusun Monsinget Desa Kajhu.

Tabel 4.16 Hasil uji T berdasarkan umur

Umur	Thitung	Ttabel	signifikan
6-8 tahun	8.347	9.565	0.000
7-12 tahun	8.447	9.805	0.000

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis uji T pada umur 6-8 tahun diperoleh thitung yaitu 8.347 dan umur 9-12 tahun diperoleh thitung sebesar 8.447. Dalam penelitian ini nilai ttabel yang diperoleh anak umur 6-8 tahun ialah 9.565 dan untuk anak umur 9-12 tahun diperoleh ttabel sebesar 9.805.

Apabila nilai Sig < 0,05 atau 5% maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai signifikannya 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap anak umur 6-8 tahun dan umur 9-12 tahun di Dusun Monsinget Desa Kajhu.

Tabel 4.18 Hasil uji T berdasarkan biaya

Biaya	thitung	Ttabel	signifikan
Rp.20.000 perhari	5.747	6.605	0.000

Rp.75.000 perbulan	6.647	5.705	0.000
Rp.100.000 perbulan	6.535	4.614	0.000

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis uji T pada biaya Rp.20.000 perhari diperoleh thitung yaitu 5.747 dan biaya Rp.75.000 perbulan diperoleh thitung sebesar 6.647 dan biaya Rp.100.000 perbulan diperoleh thitung sebesar 6.535. Dalam penelitian ini nilai ttabel yang diperoleh anak umur 6-8 tahun ialah 9.565 dan untuk anak umur 9-12 tahun diperoleh ttabel sebesar 9.805.

Apabila nilai Sig < 0,05 atau 5% maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai signifikannya 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa biaya penggunaan internet berpengaruh terhadap anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu.

1. Analisis regresi linear sederhana

Menurut Sarwono, regresi linear sederhana merupakan metode yang menggunakan variabel independen untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19 Koefesiensi berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Konstanta	Koefesien	Thitung	Sig.	Ket.
Laki-laki	11.739	0,125	7.447	0,000	Positif Signifikan
Perempuan		0,525	8.447	0,000	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diperoleh nilai konstanta untuk laki-laki sebesar 11.739 dan nilai koefisien sebesar 0,125 sehingga dapat ditulis persamaan regresinya $Y = 11.739 + 0,125$ artinya setiap penambahan 1% maka nilai akan bertambah sebesar 0,125 dan koefesiensi regresi tersebut bernilai positif .

Sedangkan untuk perempuan diperoleh nilai konstanta sebesar 13.939 dan nilai koefisien sebesar 0,525, sehingga persamaan regresinya dapat kita tulis $Y = 11.739 + 0,525$ artinya setiap penambahan 1% maka nilai akan bertambah sebesar 0,525 dan koefisiensi regresi tersebut bernilai positif.

Tabel 4.20 Koefisiensi berdasarkan umur

Umur	Konstanta	Koefisien	Thitung	Sig.	Ket.
6-8 tahun	14.729	0,865	8.347	0,000	Positif Signifikan
9-12 tahun		0,785	8.447	0,000	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh nilai konstanta untuk umur 6-8 tahun sebesar 14.729 dan nilai koefisien sebesar 0,865 sehingga dapat ditulis persamaan regresinya $Y = 14.729 + 0,865$ artinya setiap penambahan 1% maka nilai akan bertambah sebesar 0,865 dan koefisiensi regresi tersebut bernilai positif

Sedangkan untuk umur 9-12 tahun diperoleh nilai konstanta sebesar 14.729 dan nilai koefisien sebesar 0,785, sehingga persamaan regresinya dapat kita tulis $Y = 14.729 + 0,785$ artinya setiap penambahan 1% maka nilai akan bertambah sebesar 0,785 dan koefisiensi regresi tersebut bernilai positif.

Tabel 4.21 Koefisiensi berdasarkan biaya

Biaya	Konstanta	Koefisien	Thitung	Sig.	Ket.
Rp.20.000 perhari	8.729	-0,25	5.747	0,000	Negatif Signifikan
Rp.75.000 perbulan		0,185	6.647	0,000	Positif Signifikan
Rp.100.000 perbulan		-0.02	6.535	0,000	Negatif signifikan

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh nilai konstanta untuk biaya Rp.20.000 sebesar 8.729 dan nilai koefisien sebesar -0,25 sehingga dapat ditulis persamaan regresinya $Y = 8.729 - 0,25$ artinya setiap pengurangan 1% maka nilai akan berkurang sebesar - 0,25 dan koefisiensi regresi tersebut bernilai negatif.

Sedangkan untuk biaya Rp.75.000 perbulan diperoleh nilai konstanta sebesar 8.729 dan nilai koefesien sebesar 0,185, sehingga persamaan regresinya dapat kita tulis $Y = 8.729 + 0,185$ artinya setiap penambahan 1% maka nilai akan bertambah sebesar 0,185 dan koefesiensi regresi tersebut bernilai positif.

Dan untuk biaya Rp.100.000 perbulan diperoleh nilai konstanta sebesar 8.729 dan nilai koefesien sebesar -0,02, sehingga persamaan regresinya dapat kita tulis $Y = 8.729 - 0,02$ artinya setiap pengurangan 1% maka nilai akan berkurang sebesar -0,02 dan koefesiensi regresi tersebut bernilai negatif.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang penggunaan internet bagi anak-anak dilakukan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan internet rata-rata anak perempuan dengan tingkat capaian responden 71,73% menggunakan internet 10 jam perhari dengan biaya Rp.100.000 perbulan sebagai sarana media pelengkap mengakses materi pembelajaran digoogle untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dan rata-rata anak umur 6-8 tahun dengan tingkat capaian responden terbanyak 75% menyempatkan diri untuk mengakses internet setiap hari dengan biaya Rp.100.000 perbulan untuk menyelesaikan tugas sekolah dan untuk menambah wawasan materi pembelajaran dan pengetahuan, rata-rata anak-anak menggunakan internet dengan biaya Rp.100.000 perbulan dengan tingkat capaian responden 77,87% untuk bertukar informasi dengan teman dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan menggunakan google.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa pada setiap kuisisioner yang berdasarkan jenis kelamin, umur dan biaya penggunaan internet secara keseluruhan memiliki nilai rhitung > rtabel. Jadi semua item pernyataan variabel X dan Y dinyatakan valid.

Berdasarkan uji reabilitas menunjukkan hasil uji reabilitas $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel atau handal.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka ditentukan data berdistribusi normal dan asumsi normalitas data sudah terpenuhi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Samsul Arifin dengan judul skripsinya Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar, hasil uji normalitas nya pada taraf signifikan 5% dinyatakan berdistribusi normal.

Pengaruh penggunaan internet terhadap Anak laki-laki secara parsial diperoleh nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan koefisien $Y=11.739+ 0,125$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap anak laki-laki di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Pengaruh penggunaan internet terhadap Anak perempuan secara parsial diperoleh nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan koefisien $Y=11.739+0,525$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap anak perempuan di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Pengaruh penggunaan internet terhadap Anak umur 6-8 tahun secara parsial diperoleh nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan koefisien $Y=14.729+0,865$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap anak umur 6-8 tahun di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Pengaruh penggunaan internet terhadap Anak umur 9-12 tahun secara parsial diperoleh nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan koefisien $Y=14.729+0,785$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap anak umur 9-12 tahun di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Pengaruh penggunaan internet terhadap Anak-anak dengan biaya Rp.20.000 perhari secara parsial diperoleh nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan koefisien $Y=8.729-0,25$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Pengaruh penggunaan internet terhadap Anak-anak dengan biaya Rp.75.000 perbulan

secara parsial diperoleh nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan koefisien $Y=8.729+0,185$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu. Pengaruh penggunaan internet terhadap Anak-anak dengan biaya Rp.100.000 perbulan secara parsial diperoleh nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan koefisien $Y=8.729-0,02$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap anak-anak di Dusun Monsinget Desa Kajhu.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif penggunaan internet bagi laki-laki dan perempuan di Dusun Monsinget Desa Kajhu, hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji T yaitu dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dan ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 11.739 + 0,125$ dan $Y = 11.739 + 0,525$ pada taraf signifikan 5%. Dan terdapat pengaruh positif bagi anak-anak berdasarkan umur 6-8 tahun dan umur 9-12 tahun, hal ini dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 14.729 + 0,865$ dan $Y = 14.729 + 0,785$. Dan terdapat pengaruh positif bagi anak-anak berdasarkan biaya Rp.75.000 perbulan dengan persamaan regresi $Y = 8.729 + 0,185$. Dan terdapat pengaruh negatif penggunaan internet bagi anak-anak berdasarkan biaya Rp.20.000 perhari dan Rp.100.000 perbulan, hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 8.729 - 0,25$ dan $Y = 8.729 - 0,02$ pada taraf signifikan 5%.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, masih terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi pengaruh penggunaan internet bagi anak-anak.

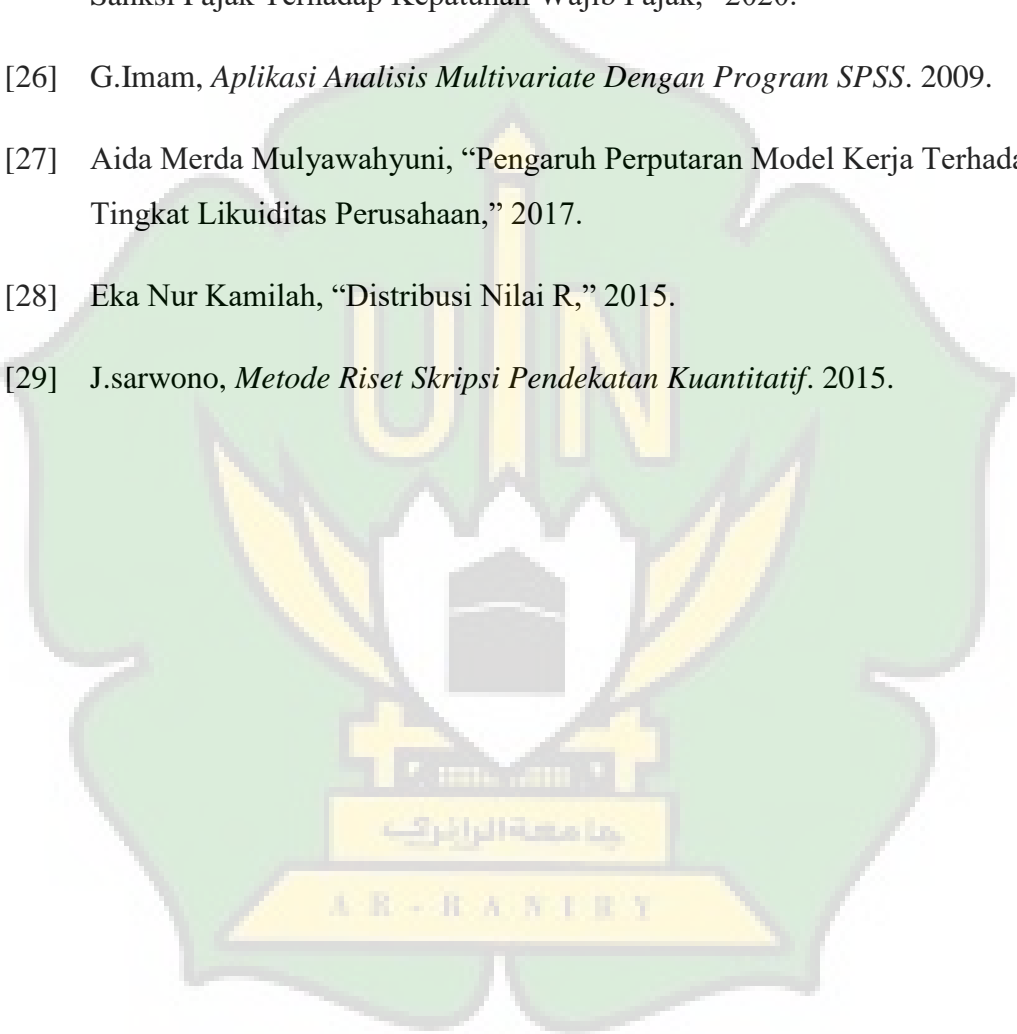
Penelitian ini masih sangat sederhana maka Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang menganalisis penggunaan internet berdasarkan umur khususnya bagi anak perempuan dan anak laki-laki sehingga dapat memperluas dari penelitian ini terhadap variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maujalo Harahap, "Peran Internet Gratis Dalam Memfasilitasi Mahasiswa Pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan," 2017.
- [2] Safira Rachmana, "Pola Asuh Penggunaan Internet Dengan Penggunaan Internet Pada Anak : Studi Kasus Pada 4 Sekolah Dasar di Banda Aceh," *J. Psikol. Unsyiah*, 2021.
- [3] R. Setiani, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," *J. Pendidik. Ekon. Din. Pendidik.*, 2010.
- [4] S. A. Darma, Jarot s, *Buku Pintar Menguasai Internet*. 2009.
- [5] dkk P.Tommy Y.s, "Perbedaan Minat Dalam Penggunaan Fungsi Internet Berdasarkan Tipe Kepribadian," *J. Psikol.*, 2005.
- [6] Astutik Nur Qomariyah, "Perilaku Penggunaan Internet Pada kalangan Remaja di Perkotaan," 2019.
- [7] Iik Novianto, "Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa," 2013.
- [8] Muhammad Rian Adi Permana, "Pengaruh Penggunaan Internet, Kontrol Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 3 Yogyakarta," 2014.
- [9] Siti Khotijah, "Pembatasan Penggunaan Internet Pada Anak-Anak Di Bawah Umur," 2013.
- [10] N. A. R. Astrid Kurnia Sherlyanita, "Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMPN 52 Surabaya," 2016.

- [11] Umi Khasanah, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Anak usia 7-9 Tahun Terhadap Keberfungsian Sosial di Srunggan Karang Tengah Imogiri Bantul," 2017.
- [12] Puspita Adiyani Candra, "Penggunaan Internet Pada Anak-Anak Sekolah Usia 6-12 Tahun," 2016.
- [13] S. Edi Wijaya, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Anak-Anak Playgroup dan siswa Sekolah Dasar di Medan," 2018.
- [14] Nanik Hidayati, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah," 2021.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 2013.
- [16] N. S, *Metode Research Ilmu (Penelitian Ilmu)*. 2014.
- [17] S. Dessy Fitriyani Wulandari, Sudirman Zaid, "Pengaruh Marketing Mix Terhadap keputusan Konsumen," 2017.
- [18] Irfan Mahendra, "Analisa Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Koperasi Pada Koperasi Karyawan Budi Setia Jakarta Dengan Technology Acceptance Model," 2015.
- [19] Tr Andi Yusmarizal, "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-2019," 2021.
- [20] Indra Yulian Kusmayana, "Pengaruh Komitmen Terhadap Pegawai Kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi," 2014.
- [21] dkk Dian Islamiati, "Hubungan Disminore Primer Terhadap Aktivitas Olahraga Remaja Putri di SMPN 1 Banawa Tengah," 2019.
- [22] Firmansyah, "Pengaruh Internet Terhadap Mahasiswa," 2015.

- [23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. 2006.
- [24] Ade Wanti, “Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi di SMK Kabupaten Aceh Besar,” 2019.
- [25] Takismen Takismen, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” 2020.
- [26] G.Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 2009.
- [27] Aida Merda Mulyawahyuni, “Pengaruh Perputaran Model Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan,” 2017.
- [28] Eka Nur Kamilah, “Distribusi Nilai R,” 2015.
- [29] J.sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*. 2015.



Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email :uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14621/Un.08/FTK-I/TL.00/09/2021
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Dusun Monsinget Desa Kajhu Aceh Besar.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AFZUL HAYATI /170212083**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Desa Kajhu Kec. Baitussalam Aceh Besar.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Internet Bagi Anak-Anak (Studi Kasus di Dusun Monsinget Desa Kajhu)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 September 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Bertaku sampai : 21 Desember
2021



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 1.2 Hasil uji Validitas

2. Hasil uji Validitas berdasarkan biaya Rp.100.000 perhari

Pernyataan	Rp.100.000 perhari				Ket
	0,05 (5%)		0,01 (1%)		
	rtabel	rhitung	Rtabel	Rhitung	
X1	0,497	0,907	0,623	0,907	Valid
X2	0,497	0,923	0,623	0,923	Valid
X3	0,497	0,900	0,623	0,900	Valid
X4	0,497	0,912	0,623	0,912	Valid
X5	0,497	0,962	0,623	0,962	Valid
X6	0,497	0,895	0,623	0,895	Valid
X7	0,497	0,932	0,623	0,932	Valid
X8	0,497	0,964	0,623	0,964	Valid
X9	0,497	0,875	0,623	0,875	Valid
X10	0,497	0,951	0,623	0,951	Valid
X11	0,497	0,881	0,623	0,881	Valid
X12	0,497	0,933	0,623	0,933	Valid
X13	0,497	0,891	0,623	0,891	Valid
X14	0,497	0,926	0,623	0,926	Valid
X15	0,497	0,922	0,623	0,922	Valid
X16	0,497	0,902	0,623	0,902	Valid
X17	0,497	0,964	0,623	0,964	Valid
X18	0,497	0,960	0,623	0,960	Valid
X19	0,497	0,995	0,623	0,995	Valid
Y1	0,497	0,934	0,623	0,934	Valid
Y2	0,497	0,946	0,623	0,946	Valid
Y3	0,497	0,966	0,623	0,966	Valid
Y4	0,497	0,881	0,623	0,881	Valid
Y5	0,497	0,958	0,623	0,958	Valid
Y6	0,497	0,932	0,623	0,932	Valid

Lampiran 1.3 Hasil Uji Validitas data

3. Hasil Validitas

- Variabel X

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14
x1	Pearson Correlation	1	.510*	.689*	.397*	.493*	.113	.695*	.610	.418*	.639*	.389*	.525*	.634*	.156
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.433	.000	.000	.003	.000	.005	.000	.000	.280
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2	Pearson Correlation	.510**	1	.621*	.517*	.465*	.351*	.419*	.489	.402*	.416*	.369*	.428*	.475*	.184
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.012	.002	.000	.004	.003	.008	.002	.000	.202
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x3	Pearson Correlation	.689**	.621*	1	.464*	.390*	.394*	.506*	.607	.428*	.648*	.295*	.608*	.733*	.109
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.005	.005	.000	.000	.002	.000	.037	.000	.000	.452
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x4	Pearson Correlation	.397**	.517*	.464*	1	.704*	.305*	.457*	.620	.332*	.233	.603*	.447*	.211	.271
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.031	.001	.000	.018	.103	.000	.001	.141	.057
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x5	Pearson Correlation	.493**	.465*	.390*	.704*	1	.416*	.517*	.622	.430*	.390*	.577*	.311*	.450*	.409*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.000		.003	.000	.000	.002	.005	.000	.028	.001	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x6	Pearson Correlation	.113	.351*	.394*	.305*	.416*	1	.103	.435**	.294*	.477*	.305*	.272	.415*	.106
	Sig. (2-tailed)	.433	.012	.005	.031	.003		.477	.002	.038	.000	.031	.056	.003	.462
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x7	Pearson Correlation	.695**	.419*	.506*	.457*	.517*	.103	1	.583**	.669*	.543*	.562*	.463*	.497*	.326*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000	.477		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.021
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x8	Pearson Correlation	.610**	.489*	.607*	.620*	.622*	.435*	.583*	1	.511*	.543*	.500*	.378*	.478*	-.033
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.007	.000	.821
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x9	Pearson Correlation	.418**	.402*	.428*	.332*	.430*	.294*	.669*	.511**	1	.608*	.409*	.446*	.577*	.296*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.002	.018	.002	.038	.000	.000		.000	.003	.001	.000	.037
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x10	Pearson Correlation	.639**	.416*	.648*	.233	.390*	.477*	.543*	.543**	.608*	1	.284*	.550*	.787*	.178
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.103	.005	.000	.000	.000	.000		.046	.000	.000	.215
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x1 1	Pearson Correlation	.389**	.369*	.295*	.603*	.577*	.305*	.562*	.500**	.409*	.284*	1	.185	.173	.423*
	Sig. (2-tailed)	.005	.008	.037	.000	.000	.031	.000	.000	.003	.046		.199	.231	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1 2	Pearson Correlation	.525**	.428*	.608*	.447*	.311*	.272	.463*	.378**	.446*	.550*	.185	1	.529*	.155
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.028	.056	.001	.007	.001	.000	.199		.000	.283
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1 3	Pearson Correlation	.634**	.475*	.733*	.211	.450*	.415*	.497*	.478**	.577*	.787*	.173	.529*	1	.274
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.141	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.231	.000		.055
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1 4	Pearson Correlation	.156	.184	.109	.271	.409*	.106	.326*	-.033	.296*	.178	.423*	.155	.274	1
	Sig. (2-tailed)	.280	.202	.452	.057	.003	.462	.021	.821	.037	.215	.002	.283	.055	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1 5	Pearson Correlation	.087	-.068	-.078	.001	.131	-.011	-.139	-.040	-.025	.089	-.074	.070	.078	.165
	Sig. (2-tailed)	.550	.638	.591	.994	.365	.941	.337	.783	.862	.540	.609	.628	.589	.252
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1 6	Pearson Correlation	.495**	.445*	.548*	.292*	.270	.183	.754*	.472**	.673*	.603*	.505*	.484*	.526*	.233
	Sig. (2-tailed)														
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.039	.058	.202	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.103
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x17	Pearson Correlation	.053	.081	.008	.549*	.484*	.278	.115	.265	.027	.077	.406*	-.038	-.342*
	Sig. (2-tailed)	.715	.575	.955	.000	.000	.051	.425	.063	.853	.597	.003	.794	.578
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x18	Pearson Correlation	.515**	.396*	.409*	.213	.429*	.158	.570*	.411**	.570*	.522*	.253	.305*	.458*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.003	.138	.002	.273	.000	.003	.000	.000	.076	.032	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x19	Pearson Correlation	.409**	.273	.451*	.337*	.385*	.175	.649*	.548**	.668*	.514*	.376*	.353*	.422*
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.001	.017	.006	.225	.000	.000	.000	.000	.007	.012	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X	Pearson Correlation	.716**	.588*	.657*	.633*	.742*	.435*	.691*	.695**	.674*	.724*	.582*	.595*	.684*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Correlations

		x15	x16	x17	x18	x19	X
x1	Pearson Correlation		.087	.495**	.053	.515**	.409**

	Sig. (2-tailed)	.550	.000	.715	.000	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x2	Pearson Correlation	-.068	.445**	.081	.396**	.273	.588**
	Sig. (2-tailed)	.638	.001	.575	.004	.055	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x3	Pearson Correlation	-.078	.548**	.008	.409**	.451**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.591	.000	.955	.003	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4	Pearson Correlation	.001	.292*	.549**	.213	.337*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.994	.039	.000	.138	.017	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x5	Pearson Correlation	.131	.270	.484**	.429**	.385**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.365	.058	.000	.002	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x6	Pearson Correlation	-.011	.183	.278	.158	.175	.435**
	Sig. (2-tailed)	.941	.202	.051	.273	.225	.002
	N	50	50	50	50	50	50
x7	Pearson Correlation	-.139	.754**	.115	.570**	.649**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.337	.000	.425	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x8	Pearson Correlation	-.040	.472**	.265	.411**	.548**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.783	.001	.063	.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50

x9	Pearson Correlation	-.025	.673**	.027	.570**	.668**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.862	.000	.853	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x10	Pearson Correlation	.089	.603**	.077	.522**	.514**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.540	.000	.597	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x11	Pearson Correlation	-.074	.505**	.406**	.253	.376**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.609	.000	.003	.076	.007	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x12	Pearson Correlation	.070	.484**	-.038	.305*	.353*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.628	.000	.794	.032	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x13	Pearson Correlation	.078	.526**	-.081	.458**	.422**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.589	.000	.578	.001	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x14	Pearson Correlation	.165	.233	.342*	.259	.162	.442**
	Sig. (2-tailed)	.252	.103	.015	.069	.262	.001
	N	50	50	50	50	50	50
x15	Pearson Correlation	1	-.102	.039	-.011	-.129	.377**
	Sig. (2-tailed)		.483	.787	.940	.373	.007
	N	50	50	50	50	50	50
x16	Pearson Correlation	-.102	1	-.071	.610**	.620**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.483		.624	.000	.000	.000

	N	50	50	50	50	50	50
x17	Pearson Correlation	.039	-.071	1	.116	.077	.307*
	Sig. (2-tailed)	.787	.624		.421	.594	.030
	N	50	50	50	50	50	50
x18	Pearson Correlation	-.011	.610**	.116	1	.545**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.940	.000	.421		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x19	Pearson Correlation	-.129	.620**	.077	.545**	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	.373	.000	.594	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
X	Pearson Correlation	.377**	.636**	.695*	.599**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.030	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

- Variabel Y

Correlations

		Y1	y2	y3	y4	y5	y6
Y1	Pearson Correlation	1	-.181	.523**	.075	.215	-.054
	Sig. (2-tailed)		.209	.000	.606	.134	.712
	N	50	50	50	50	50	50
y2	Pearson Correlation	-.181	1	-.030	.548**	.206	.336*
	Sig. (2-tailed)	.209		.838	.000	.151	.017
	N	50	50	50	50	50	50

y3	Pearson Correlation	.523**	-.030	1	.082	.216	.065
	Sig. (2-tailed)	.000	.838		.573	.131	.653
	N	50	50	50	50	50	50
y4	Pearson Correlation	.075	.548**	.082	1	.288*	.447**
	Sig. (2-tailed)	.606	.000	.573		.043	.001
	N	50	50	50	50	50	50
y5	Pearson Correlation	.215	.206	.216	.288*	1	.337*
	Sig. (2-tailed)	.134	.151	.131	.043		.017
	N	50	50	50	50	50	50
y6	Pearson Correlation	-.054	.336*	.065	.447**	.337*	1
	Sig. (2-tailed)	.712	.017	.653	.001	.017	
	N	50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.373**	.619**	.464**	.736**	.637**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50

Lampiran 1.4 Dokumentasi Penelitian

4. Gambar Bukti Penelitian



Lampiran 1.5 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Afzul Hayati
Nim : 170212083
Fakultas/Jurusan : FTK/ Pendidikan Teknologi Informasi
Tempat /Tgl Lahir : Pulo Ie I/ 02 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Lr. Kulam Ghuda, Tanjung Selamat
Alamat Asal : Dusun Teungoh, Desa Pulo Ie I, Kec.Kluet Utara
Kab.Aceh Selatan
Telp /HP : 081260450920
Email : afzulhayati@gmail.com

Riwayat pendidikan

SD : SDN 1 Asahan Cut
SMP : SMPN 2 Kluet Utara
SMA : SMAS Jabal Nur Jadid
PT : UIN Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Drs.Abu Bakar, D
Nama Ibu : Marhamah
Pekerjaan Ayah : PNS
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Lengkap : Dusun Teungoh, Desa Pulo Ie I, Kec. Kluet Utara,
Kab. Aceh Selatan